Indonesian
A Paradox
65-0117

Khotbah-khotbah oleh
William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

P A R A D O K S

Phoenix, AZ, Amerika Serikat
17 Januari 1965

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

PARADOKS

1 Anda boleh duduk. Saya sudah lama menunggu untuk kembali ke sini ke Phoenix. Tentu saja saya senang sore ini berada di sini. Ketika saya berada di Phoenix, ada sesuatu tentangnya, selalu membuat saya merasa bahwa saya sedang duduk di antara orang-orang yang adalah sahabat-sahabat saya, yang mengasihi saya. Dan—dan ada seorang prajurit doa yang hebat yang berasal dari sini untuk mendoakan saya, selama bertahun-tahun. Saya selalu ingat pertemuan pertama yang saya adakan di sini bersama Saudara Outlaw, Saudara Garcia, dan para minister/pelayan di sini dari kota ini. Bagaimana Tuhan memberkati ketika saya dulu masih baru di dalam pertemuan-pertemuan saya! Sejak saat itu, Phoenix sudah menyelenggarakan . . . Sesuatu ada di dalam hati saya, sukar untuk dijelaskan.

2 Sebagai seorang anak kecil, saya selalu ingin datang ke Phoenix. Saya selalu membaca tentang padang gurun. Saya punya sebuah syair kecil yang saya buat tentang itu, ketika saya masih anak-anak, tentang Arizona.

3 Saya sangat senang menjadi seorang penduduk aslinya sekarang. Saya rasa saya sudah sekitar satu tahun, dan mungkin lebih sedikit. Tetapi tidak terlalu banyak yang anda temukan lebih lama dari itu. Kepada siapa saja saya datang, saya katakan, "Apakah anda penduduk asli?"

"Yah, seperti yang ada. Saya sudah ada di sini sekian lama."

4 Dan—dan saya diharapkan untuk pergi ke reservasi Indian Apache, atau di suatu tempat, untuk menemukan seorang penduduk pribumi yang asli.

5 Dan seseorang berkata, belum lama ini, dikatakan, "Saudara Branham, bagaimana anda menyukai Arizona?"

6 Saya katakan, "Yah, itu sudah menjadi salah satu pengharapan besar seumur hidup saya, untuk—untuk tinggal di Arizona, dan Allah sudah mengabulkan itu kepada saya.

7 Kita ada di sini tepat mendahului konvensi Para Pengusaha Pria, yang sudah menjadi peristiwa tahunan bagi kita. Dan sore ini, sebagaimana kita sudah berkumpul di sini untuk sebuah pertemuan pendahuluan sebelum konvensi yang dimulai hari Selasa malam, saya yakin. Itu sudah menjadi keistimewaan bagi saya, selama beberapa tahun belakangan ini, untuk datang dan mengadakan pertemuan-pertemuan kecil ini di sekitar daerah sini, sebelum pertemuan yang sebenarnya mulai pada . . . atau konvensi, tepatnya, dimulai.

8 Dan Saudara Williams adalah sungguh seorang sahabat yang terkasih, dia dan Saudari Williams. Tentunya saya memiliki sebuah tempat yang hangat di dalam hati saya bagi orang-orang itu. Mereka terus-menerus mengundang saya untuk datang kembali, dan begitulah kita senang memenuhi undangan itu sore ini.

9 Juga di atas podium, Saudara Fuller, Saudara Jewel Rose, dan Saudara Tony Stromei dari Tucson, dan Saudara Roy Borders manajer kampanye kita. Dan seorang—seorang saudara tua yang baik yang mulia, Arganbright, kami sudah bersama-sama di dalam banyak peperangan yang keras. Di sisi yang lain dari sungai itu; saya berharap untuk tinggal dengannya di sisi dari sungai yang besar itu suatu hari nanti.

10 Saya tidak bisa ingat nama saudara itu, saya sudah berusaha. Siapa nama anda, saudara? [Seorang saudara berkata, "Al Booher"—Ed.] Booher, Saudara Booher. Saya—saya kenal wajahnya. Dan bukankah anda juga seorang yang menerjemahkan suatu kali untuk . . . ["menerjemahkan untuk orang tuli itu."] untuk orang tuli. Itu . . .

Dan kita sangat senang mendapati anda semua ada di sini.

11 Saya baru saja melihat di bawah sini di depan saya, dan saya melihat beberapa sahabat saya dari jauh dari Arkansas, di sini. Ketika saya ada di sini pertama kali, saya beritahu anda bahwa ke mana pun saya pergi, saya mendapati seseorang dari Arkansas. Saya yakin, jika saya pergi ke Surga, saya akan menemukan beberapa orang di sana dari Arkansas, karena mereka pasti sudah menjadi orang-orang yang setia dan taat.

12 Dan sekarang, biasanya saya lama berbicara, tetapi saya sudah mencoba yang terbaik untuk membuat semacam nas-nas Kitab Suci dan catatan sehingga saya tidak akan terlalu lama berbicara. Dan saya tidak ingin berdoa bagi orang sakit selama saya ada di Phoenix.

13 Sekarang, Pesan yang saya . . . Tuhan sudah menentukan bagi saya, kadang-kadang, anda tahu, hal-hal ini menjadi sangat sensitif. Dan sudah seperti itu di setiap zaman. Dan saya sudah mencoba yang terbaik untuk tetap dengan Itu. Itu adalah sesuatu. Dan kalau saya tidak menyampaikan hal itu yang sudah diberitahukan Allah kepada saya, dan jika itu adalah—bukan berasal dari Allah, maka Dia . . . itu tidak akan ada di dalam Firman. Tetapi jika itu ada di dalam Firman, dan sebuah janji bagi zaman ini, maka saya merasa bahwa saya sedang melakukan apa yang benar, karena saya hanya sedang berusaha menjaga apa yang Dia janjikan bagi zaman ini.

14 Dan seringkali ketika anda berselisih dengan seseorang di dalam teologianya, mereka dengan sangat cepat berdebat dengan anda. Tetapi itu tidak semestinya. Saya berusaha untuk . . . Saya mendapati sahabat-

sahabat saya yang berasal dari semua denominasi-denominasi yang berbeda, dan sebagainya, saya tidak pernah berdebat dengan saudara-saudara itu. Astaga, saya pergi ke gereja-gereja mereka, ke mana saja mereka memperbolehkan saya datang, dan berbicara. Tetapi kita seharusnya tidak berdebat, soal ide-ide kecil.

15 Tetapi, anda tahu, jika saya mengatakan sesuatu yang berbeda dari apa yang ada di dalam hati saya, saya akan menjadi seorang yang munafik. Dan saya—saya . . . Jauhlah kiranya itu! Saya mungkin menemui Dia suatu hari nanti, sebagai seorang berdosa, tetapi saya tentunya tidak ingin menemui Dia sebagai seorang munafik. Tetapi saya ingin menjadi benar. Dan jika saja saya mengatakan, "Yah, saya akan abaikan saja Ini karena mereka yang lain percaya yang ini, itu," lantas orang macam apa saya? Anda tidak bisa memiliki keyakinan kepada saya, dan saya tidak bisa memiliki keyakinan kepada Allah atau kepada diri saya sendiri, ketika saya dengan begitu mudahnya kompromi.

16 Setiap orang pasti memiliki sesuatu yang mereka yakini. Dan di situlah ketika anda dapat mendasarkan iman anda, adalah ketika anda yakin. Tetapi sebelum anda yakin, jika ada sebuah pertanyaan, tinggalkan saja itu sampai anda yakin.

17 Nah Billy mungkin sudah membagi-bagikan sejumlah kartu-kartu doa, yang saya pikir dia . . . Yeah, saya yang menyuruhnya. Dan saya yakin dia memberitahu saya, sesaat yang lalu, bahwa dia sudah membaginya. Suatu tempat di sana, saya akan memanggil beberapa orang ke antrian doa, sesaat lagi, untuk didoakan. Dan jika kartu anda tidak dipanggil . . . Jika—jika . . . Dan itu dipanggil, tepatnya, dan anda tidak yakin bahwa Allah adalah Penyembuh dan Dia akan menyembuhkan anda, tidak akan ada bagusnya naik ke sini, karena anda tidak akan disembuhkan. Anda, jika ada sebuah pertanyaan, anda berkata, "Yah, sekarang, jika ada sesuatu dalam hidup saya, saya benar-benar harus meluruskan ini," pergilah anda dan bereskan itu, terlebih dahulu, dan kemudian kembalilah ke antrian doa, paham.

18 Karena, kesembuhan adalah makanan anak-anak. **Matius 15:26** Kita menyadari itu. Itu ada di dalam pendamaian, dan pendamaian terlebih dahulu diterapkan bagi jiwa kita. Dan kesembuhan sudah selalu mendahului setiap pesan, dan itu juga sudah menjadi sebuah alat untuk mengumpulkan orang-orang. Dan itu adalah sebuah . . .

19 Banyak orang akan mensponsori sebuah pertemuan kesembuhan, banyak yang akan datang ke sebuah pertemuan kesembuhan, atau sebuah festival nyanyian, tetapi ketika itu sampai kepada seorang jiwa terhilang

yang malang untuk diselamatkan, tidak banyak orang yang tertarik dengan itu. Mereka hanya . . . Tetapi itulah yang terutama. Kesembuhan Ilahi dan festival-festival menyanyi, dan sebagainya, adalah hanya . . . Seperti yang dulu dikatakan Saudara Bosworth, "Itu adalah umpan pada kail." Dan anda memperlihatkan umpan kepada ikan, bukan kail.

20 Dan hanya itulah, yang membuat orang-orang mendengarkan sebentar, sampai anda benar-benar bisa menyajikan pesan anda kepada mereka. Allah sudah melakukan itu di setiap zaman, di sepanjang setiap zaman, sudah selalu ada sebuah kampanye kesembuhan. Dan jika itu adalah sebuah kampanye kesembuhan yang asli, di balik kesembuhan itu, selalu, ada sebuah pesan. Tidak pernah ada sebuah tanda yang diberikan hanya untuk sebuah tanda; itu adalah mendahului sebuah pesan.

21 Dan saya percaya hal yang sama, 17 tahun yang lalu, atau sudah 18 tahun sekarang, bahwa Tuhan mengutus saya untuk mulai berdoa bagi orang-orang sakit. Itu membuat sebuah kebangunan rohani yang besar di antara orang-orang. Banyak hamba-hamba Allah yang besar sudah pergi dengan kampanye-kampanye kesembuhan, dan, tetapi kampanye kesembuhan, di dalamnya sendiri, jika anda tetap tinggal di dalam tren tua yang sama yang selalu anda miliki dulunya, ada sesuatu yang salah, kampanye kesembuhan itu tidak diutus dari Allah. Itu harus menarik perhatian terlebih dahulu, paham, menarik perhatian, dan kemudian ada sebuah pesan.

22 Yesus, ketika Dia tampil, menyembuhkan yang sakit, dan seterusnya, Dia adalah seorang Nabi besar bagi mereka semua. Tetapi ketika Dia mulai memberitahu mereka Kebenaran, akan Injil, Siapa Dia dan untuk apa Dia datang, maka Dia adalah—Dia tidak populer sesudah itu. Dan begitulah itu selalu berlangsung di sepanjang setiap zaman, dan itu akan terus seperti itu.

23 Sekarang kita ada di sini sore ini, dan kemudian besok sore di auditorium yang sama ini. Semuanya pada pukul 7:00. Apakah itu benar, saudara? [Seorang saudara berkata, "7:30."—Ed.] 7:30, besok sore, atau malam, dan kemudian hari Selasa malam. Dan saya pikir hari Rabu malam juga. ["Tidak, di penginapan Ramada Inn, hari Rabu."] Di Ramada Inn, hari Rabu. Dan kemudian hari Kamis, itu benar, konvensi dimulai. Dan kalau Tuhan kehendaki, saya ingin berada di sini sampai semuanya itu selesai.

24 Saya ada di sini, saudara anda, seorang penolong di dalam Kerajaan Allah, untuk menolong anda untuk apa pun yang bisa saya lakukan. Untuk menjawab pertanyaan anda, saya mungkin tidak bisa melakukannya. Tetapi, dengan berdoa, kita mungkin memahami itu jika kita mau berdoa

untuk itu dan pergi menghadap Allah untuk itu, dan tidak menyimpulkan pendapat kita sendiri.

25 Jika anda sakit, saya berharap saya dapat menyembuhkan anda, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat melakukan itu. Itu sudah dikerjakan. Kesembuhan terdapat di dalam anda. Itu adalah iman anda di dalam pekerjaan yang sudah selesai yang dulu dikerjakan Allah di Kalvari, dengan Yesus Kristus. Dan di luar itu, tidak ada kesembuhan; dan di luar itu, tidak ada keselamatan; bukan gereja, bukan denominasi, bukan ritual, tidak ada yang membawa keselamatan. Yesus Kristus, "Dia terluka sebab pelanggaran-pelanggaran kita, dengan bilur-bilurNya kita sudah disembuhkan. Dia terluka sebab pelanggaran kita, pelanggaran-pelanggaran," maafkan saya, "oleh bilur-bilurNya kita sudah (semuanya dalam bentuk lampau), "kita sudah disembuhkan." **Yesaya 53:5** Nah, di atas itu!

26 Saya hanya punya sedikit waktu untuk berbicara, sore ini, kepada anda, mungkin 20, 30 menit, dan kemudian kita akan menjalankan antrian doa. Tiap-tiap hari, seperti biasa, orang-orang baru datang, jadi akan ada kartu-kartu doa yang baru yang dibagi-bagikan. Tetapi kita akan melakukan semua yang ada di dalam kuasa kita, semua yang akan diperbolehkan Allah untuk kita lakukan, untuk berdoa bagi setiap orang sakit yang datang, yang ingin didoakan.

27 Jika ada seseorang yang seperti itu datang, sekarat, darurat atau yang seperti itu, wah, anda boleh mendatangi Saudara Williams, Billy Paul, atau beberapa dari mereka untuk membawa mereka masuk ke sebuah ruangan, sehingga mereka tidak ingin untuk . . . Mereka tidak bisa duduk, mereka sekarat, mereka harus dilayani sekarang, yah, membawa mereka dalam sebuah ruangan sehingga saya bisa langsung mendapatkan mereka.

28 Tetapi jauh lebih baik, jika anda tidak berada di dalam keadaan darurat itu, bahwa anda—bahwa anda mau mengambil kredo-kredo anda, dan—dan kepercayaan anda, dan mengesampingkan itu sejenak, cukup lama untuk mendengarkan apa yang dikatakan Kitab Suci, dan kemudian apa yang diperbuat Allah tentang apa yang Dia janjikan. Dan itu akan membangun iman. Dan anda bahkan tidak akan butuh berada di dalam antrian doa, atau tidak ada seorang pun yang berdoa untuk anda. Anda sudah disembuhkan, jika saja anda bisa percaya itu. Paham? Dan itulah tujuannya, adalah untuk membiarkan anda, adalah untuk membawa kesadaran, kepada anda, itulah yang sudah dilakukan Yesus untuk anda.

29 Tidak usah datang ke sini dan berlutut, dan berdoa terus, sampai anda—sampai anda selamat. Anda sudah diselamatkan, tetapi anda harus

menerimanya. Doa anda tidak mengerjakannya. Iman anda adalah yang olehnya anda diselamatkan, bukan oleh doa. Tetapi, "Oleh iman anda diselamatkan." Efesus 2:8-10 Hal yang sama dengan kesembuhan. Saya yakin kita semua memahami itu.

30 Dan jika ada orang asing di gerbang kami, kami ingin anda mengetahui itu, sebagaimana bagi saya sendiri, atau kelompok ini yang bersama-sama dengan saya di sini, Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh, kami tidak mewakili organisasi denominasi tertentu. Kami hanya mewakili orang-orang percaya Kristen di semua denominasi. Setiap orang disambut. Kami benar-benar senang menerima anda. Anda berkata, "Yah, saya anggota sebuah gereja tertentu, bisakah saya didoakan?" Anda bahkan tidak harus menjadi anggota sebuah gereja, tidak perlu melakukan apa pun selain naik ke sini dan percaya kepada Allah. Itu saja yang perlu anda lakukan. Selebihnya Allah yang mengerjakan.

31 Sekarang, saya—saya . . . sudah buat satu Alkitab menjadi lusuh, sejak saya mulai dengan kampanye-kampanye kesembuhan, atau berdoa untuk orang-orang sakit, tepatnya. Di Houston, Texas, diberikan sebuah Alkitab kepada saya, bertahun-tahun yang lalu, sekitar 18 tahun yang lalu, oleh Saudara Kidson dan kelompoknya. Dan saya sudah membuat Alkitab itu menjadi lusuh, membolak-balik, berkeliling dunia, sampai itu benar-benar sudah menjadi lusuh, lembaran-lembarannya sudah terlepas.

32 Dan saya baru saja diberikan sebuah Alkitab yang baru. Dan hal yang aneh . . . Saya tidak bertakhyul; saya harap anda sekalian tidak berpikir saya bertakhyul. Ketika Alkitab ini diberikan kepada saya, mereka ada sedikit . . . dua penanda kecil di dalamnya, pita kecil. Itu adalah sebuah Alkitab seperti yang sudah saya miliki.

33 Saudara Kidson memberi saya satu Alkitab Scofield, nah, bukan karena saya setuju dengan Tuan Scofield dengan catatan-catatannya. Nah, mungkin sebagian dari anda setuju, sebagian dari anda tidak setuju, tetapi saya mau beritahu anda bahwa saya tidak memakai Alkitab Scofield karena saya percaya itu. Karena dia sudah menyusun paragrafnya sedemikian rupa hingga saya . . . Itu adalah Alkitab saya yang pertama, dan saya sudah terbiasa membacanya seperti itu. Dan saya hanya menyimpan Alkitab yang sama. Di mana saya, jika saya memiliki Thompson Chain, itu akan jauh lebih baik. Saya bisa menemukan teks saya jauh lebih cepat di Referensi Thompson Chain.

34 Tetapi ketika saya membuka Alkitab, pita yang pertama di dalam Alkitab itu adalah suatu hal yang aneh, di mana itu berada. Adalah ketika Salomo mendedikasikan bait Allah, dan Kemuliaan Allah begitu agungnya,

Sekinah Glori di dalam gedung itu, sampai-sampai para imam tidak dapat melayani.

35 Dan kemudian benang yang selanjutnya terletak di mana Ezra kembali dan mendedikasikan bait itu.

36 Dan tanda kecil yang ketiga, yang diberikan isteri saya kepada saya dan ditaruh di dalam Alkitab, tidak mengetahuinya, dengan nama saya ada di situ, dan sebagainya, terletak di Markus 11:22. Dia taruh saja itu ke dalam Alkitab, dan di situlah di mana itu berada, itu, "Jika kamu katakan kepada gunung ini, 'Pindahlah.'" **Markus 11:23** Dan anda semua tahu ketika nas Kitab Suci itu ada dalam pikiran saya, anda sekalian yang mendengarkan di kaset rekaman, itu adalah ketika tupai-tupai itu muncul, masuk ke . . . Itu tepat sekali.

37 Dan kemudian hal yang aneh darinya adalah, burung kesukaan saya, burung robin, gambarnya ada pada penanda itu, burung kecil dengan dada merah. Seperti legenda berkata, bahwa suatu ketika dia adalah seekor burung coklat; tetapi ada seorang Manusia yang sedang sekarat, suatu hari, di sebuah kayu salib, dan dia merasa sangat kasihan terhadap Manusia itu hingga dia terbang dan mencoba untuk mengeluarkan paku-paku itu, dan dia mendapati Darah ada di seluruh dadanya, dan sejak saat itu dia sudah memiliki dada yang berwarna merah. Begitulah saya—saya ingin bertemu dengan Juruselamat saya juga, dengan Darahnya ada pada . . . di dada saya, di hati saya.

38 Dan kemudian pertemuan saya yang pertama, Pesan yang hendak saya khotbahkan di sini, adalah Phoenix, Arizona. Phoenix adalah sesuatu yang dapat bangkit dari yang tidak berarti. Itulah yang dilakukan Allah. Dia mengambil yang tidak berarti, membangkitkan sesuatu dari situ.

39 Dan Pesan saya sore ini, berjudul, selama 30 atau 40 menit ke depan, "paradoks." Dan saya ingin membaca dari sebuah nas Kitab Suci yang . . .

40 Beberapa tahun yang lalu, di mana, saya akan mengambil sebuah Alkitab, dan membiarkan anda memberikan Alkitab itu kepada saya, ketika untuk pertama kalinya saya memulai pelayanan; dan mengambil Alkitab anda dengan begitu saja, dan banyak dari anda yang sudah melihat saya melakukan itu, memegangnya terbuka seperti itu, dan berkata, "Tuhan, di manakah Pesan itu untuk saya?" Itu terbuka di Yosua, pasal 1, Alkitab apa pun yang anda berikan kepada saya.

41 Sampai suatu malam sebuah penglihatan datang, yang sudah akrab dengan anda, dan saya melihat Alkitab yang turun dari Surga, dan satu tangan dengan sebuah kerah pada sebuah manset, seperti ini turun sampai ke 9 ayat yang pertama dari Yosua.

42 Di situlah di mana saya membaca, sore ini, untuk pembacaan saya, atau pembacaan nas Kitab Suci saya. Teks saya ditemukan di ayat 10 dan . . . Maksud saya pasal 10 dan ayat 12.

43 Sebelum kita membuka Alkitab, mari kita tundukkan kepala sebentar. Sekarang dengan kepala dan hati kita yang tertunduk, mari kita merenungkan ini. Biarlah ini bukan hanya sebuah pertemuan biasa; kita sudah mengadakannya sepanjang waktu. Tetapi marilah kita berdoa kepada Allah, masing-masing orang dari kita, sebab ini menjadi sesuatu yang luar biasa, sedemikian rupa sehingga Hadirat Allah akan menyertai kita dengan terus menerus sepanjang pertemuan itu.

44 Bapa Surgawi, kami berterimakasih untuk keistimewaan yang besar dan berharga ini untuk berada di sini lagi di Phoenix sore ini, dikumpulkan di dalam auditorium yang besar ini di sini, di antara orang-orang ini. Dan sekarang, kami sudah hendak menghampiri Firman. "Dan Firman menjadi daging dan tinggal di antara kami." Dan kiranya itu terjadi lagi, Tuhan, bahwa Firman akan menjadi daging, Itu akan tercurah melalui gerejaMu dan umatMu, untuk menggenapi janji di zaman ini.

45 Seperti yang kami sadari bahwa kami—kami ada di penutupan waktu, waktu sedang berakhir. Itu sedang bercampur masuk kepada Kekekalan. Dan kami berada di Pantai Barat. Dan sebagaimana peradaban sudah berjalan, Timur ke Barat, demikian juga Injil sudah berjalan dengannya. Dan sekarang tidak ada tempat untuk pergi selain kembali ke Timur lagi. Itu dikomplitkan.

46 Dan kami berdoa, Bapa Surgawi, kiranya ini akan menjadi suatu masa yang besar bagi kami semua, agar kami dapat merasakan Hadirat Roh Kudus, sang Penulis Firman ini, kembali di dalam bangunan tabernakel daging; memanifestasikan diriNya kepada kami, di dalam pengampunan akan dosa-dosa kami, pengampunan akan kejahatan kami, dan dengan kepastian bahwa Dia tidak akan memperhitungkan dosa kepada orang percaya, dengan kepastian akan hal itu. Dan juga kiranya Dia akan menyembuhkan kelemahan-kelemahan kami, dan membawa orang-orang keluar dari kursi-kursi roda dan lepas dari tongkat-tongkat penopang, dan membuat mereka melihat, mereka yang buta; dan—dan umur yang panjang, bagi mereka yang sedang sekarat dengan penyakit yang mengerikan seperti kanker dan TBC, yang parah, dan penyakit-penyakit yang tidak dapat ditangani oleh tabib-tabib kami. Itu melampaui itu, tetapi, Allah, Engkau melampaui semua penelitian ilmiah. Engkau melampaui semua penalaran. Kabulkan kepada hamba-hambaMu, sore ini, berbicara dan mendengarkan FirmanMu, tentang subyek: *"Sebuah Paradoks."* Sebab kami memohonkannya di dalam Nama Yesus. Amin.

47 Sekarang di dalam Alkitab, Yosua pasal 1, dan Yosua pasal 10. Pasal 1 ayat pertama.

Sesudah Musa hamba TUHAN itu mati, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua bin Nun, abdi Musa itu, demikian:

Hamba-Ku Musa telah mati; sebab itu bersiaplah sekarang, seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada orang Israel itu.

Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa.

Dari padang gurun dan gunung Libanon yang sebelah sana itu sampai ke sungai besar, yakni sungai Efrat, seluruh tanah orang Het, sampai ke Laut Besar . . . di sebelah matahari terbenam, semuanya itu akan menjadi daerahmu.

Seorang pun tidak akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu; seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.

Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkaulah yang akan memimpin bangsa ini mewarisi negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi.

Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan berhasil.

Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi." **Yosua 1:1-9**

48 [Sekarang Saudara Branham membacakan Yosua 10:12-14—Ed.]

Lalu Yosua berbicara kepada TUHAN pada hari TUHAN menyerahkan orang Amori itu kepada orang Israel; ia

berkata di hadapan orang Israel: "Matahari, berhentilah . . . Matahari, berhentilah . . . di atas Gibeon; dan engkau, Bulan, di atas lembah Ayalon!"

Maka berhentilah matahari dan bulan pun tidak bergerak, sampai bangsa itu membalaskan dendamnya kepada musuhnya. Bukankah hal itu telah tertulis dalam Kitab Orang Jujur? Matahari tidak bergerak di tengah langit dan lambat-lambat terbenam kira-kira sehari penuh.

Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, bahwa TUHAN mendengarkan permohonan seorang manusia secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah TUHAN. **Yosua 10:12-14**

49 Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkatNya kepada pembacaan FirmanNya. Sekarang subyek sore ini: *"Sebuah Paradoks."*

50 Nah, kata "paradoks," sebagaimana saya baru saja memeriksanya dan yakin bahwa—bahwa saya benar, kata "paradoks" artinya, menurut Webster, bahwa itu adalah "sesuatu yang tidak masuk akal, tetapi itu benar." Nah, anda tahu, kita sudah mendengar pepatah lama berkata, bahwa—bahwa, "Kebenaran itu lebih" (bagaimana mereka menyebut itu?) "lebih aneh dari fiksi," itulah kebenaran. Karena, ketika seseorang memberitahukan kebenaran, kadang-kadang itu sangat aneh.

51 Saya mengenal seorang sahabat saya, yang, di Colorado. Mereka mengadakan sebuah survei, mau mengadakan sebuah survei tentang rusa besar. Dan ada 21 kepala di dalam kawanan itu. Dan sahabat saya, ketika, sudah ada di belakang sana berburu, dan ketika polisi hutan datang. Dan mereka sudah membayar harga yang besar, konservasi membayarnya, untuk salah satu dari mobil salju ini, untuk kembali dan mengadakan survei rusa besar. Dia berkata, "Anda seharusnya tidak menghabiskan semua uang itu. Saya dapat memberitahu anda berapa banyak rusa besar yang ada di sana." Dan mereka tertawa saja kepadanya. Dikatakan, "Berapa banyak?"

52 Dia katakan, "Ada 19." Dikatakan, "Ada 21 ekor, dan saya membunuh 2 ekor di antaranya."

53 Dan polisi hutan itu tertawa kepadanya. Anda hanya diijinkan untuk membunuh satu, anda tahu. Dan dia berkata—dia katakan, "Yeah, saya tahu anda membunuhnya."

54 "Yah," dikatakan, "itulah yang sudah saya lakukan. Ada 21 ekor rusa besar, dan saya membunuh 2 ekor."

55 Dan polisi hutan itu tertawa saja dan pergi kembali. Dan itulah yang

ada, 19 ekor rusa besar. Paham?

56 Dia berpaling kepada saya, berkata, "Anda lihat, parson [minister/pelayan—Ed.], beritahu saja kebenaran, orang-orang tidak akan mempercayainya." Lihat, beritahu saja kebenaran, jadi tentu saja itu lebih aneh daripada fiksi.

57 Yosua di sini adalah sebuah Kitab, sebenarnya itu adalah sebuah Kitab penebusan, dari Perjanjian Lama. Yosua, kita harus menyadari bahwa itu demikian, Kitab Penebusan. Karena, begitulah, penebusan memiliki dua bagian. Penebusan, di mana pun, memiliki dua bagian. Yaitu, itu adalah "keluar dari" dan "masuk ke." Dibutuhkan dua bagian untuk membuat penebusan, "keluar dari," "masuk ke."

58 Musa melambangkan hukum taurat yang membawa mereka keluar dari Mesir, dan, sedangkan, Yosua menggambarkan kasih karunia yang membawa mereka masuk ke tanah perjanjian. Hal yang lain, adalah, hukum taurat dan kasih karunia adalah dua aspek yang berbeda dari perintah Allah. Nah, hukum taurat membawa mereka keluar, Musa, dan Yosua membawa mereka masuk.

59 Itu juga melambangkan sesuatu bagi zaman kita. Sekarang itu melambangkan, seperti mereka dulu di perjalanan, datang dari—dari Mesir masuk ke sebuah negeri yang dijanjikan, demikianlah kita sudah keluar dari sebuah dunia Mesir, kekacauan, dalam perjalanan kita menuju sebuah Tanah perjanjian. "Di rumah Bapaku ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku akan mengatakannya kepadamu," Yohanes 14. "Keluar dari," "Masuk ke." **Yohanes 14:1-2**

60 Adalah hukum taurat yang membuat kita menyadari bahwa kita salah, tetapi adalah kasih karunia yang mengampuni kita. Hukum taurat tidak memiliki pengharapan akan—akan penebusan, karena itu . . . dan untuk melengkapi itu . . . Ia tidak memiliki kasih karunia di dalamnya, karena hukum taurat hanya menunjukkan bahwa anda seorang berdosa, tetapi kasih karunia memberitahu anda bagaimana keluar dari situ. Hukum taurat adalah polisi yang memasukkan anda ke dalam penjara, tetapi penebusan adalah Seorang yang datang membayar denda anda; dan "keluar dari," dan "masuk ke," masuk ke dalam kasih karunia. **Yohanes 1:16-17**

61 Efesus. Nah kita mendapati hal yang sama, Perjanjian Lama, saya pikir Kitab Yosua ini cocok. Sebuah kata yang tepat untuk itu, akan merupakan, Kitab Efesus dari Perjanjian Lama. Kitab Efesus di Perjanjian Lama, akan merupakan suatu hal yang bagus untuk menamai Kitab Yosua ini, karena tentu saja itu cocok dengan yang ini.

62 Sekarang kita mendapati Yosua melambangkan kasih karunia, atau

suatu pendamaian, di mana itu tidak dapat hadir pada waktu yang bersamaan di mana hukum taurat ada.

63 Juga tidak ada pesan apa pun, yang membawa orang-orang maju, pernah ada bersamaan dengan sebuah pesan yang sudah lampau. Itu tidak akan terjadi. Di situlah di mana anda mendapatkan masalah di zaman ini. Yesus berkata, "Apakah seseorang mengambil se—sehelai jubah yang baru dan menambalnya dengan yang lama? Atau menaruh anggur yang baru ke dalam kirbat yang lama? Mereka binasa. Itu meledakkannya." **Lukas 5:37-38** Mereka tidak dapat menahannya.

64 Dan Yosua sama sekali tidak bisa memasuki pelayanannya sampai Musa sudah tiada. Jadi anda lihat ayat yang pertama itu juga di sini, "Musa hambaku sudah mati; sekarang bangkitlah dan bawa umat ini ke tanah perjanjian." Musa, melambangkan hukum taurat, sudah menjalankan masanya. Itu adalah, hukum taurat sudah menjalankan masanya.

65 Mereka mulai keluar, sungguh, dengan kasih karunia, sejak awal. Sebelum mereka memiliki hukum taurat, mereka memiliki kasih karunia. Ketika mereka ada di Mesir, tanpa hukum taurat; tidak ada seorang pun di sana, hanya imam-imam, dan sebagainya, tetapi mereka tidak memiliki hukum apa pun. Hukum taurat masih belum diberikan. Kasih karunia menyediakan seorang nabi bagi mereka. Dan, juga, kasih karunia menyediakan sebuah pendamaian, korban anak domba. Kita akan masuk ke situ minggu ini, tentang korban, darah, karena di situlah terletak kesembuhan anda. Jadi terus . . . Pendamaian sudah disediakan sebelum ada hukum apa pun. Kasih karunia sebelum hukum taurat, sepanjang hukum taurat, dan sesudah hukum taurat.

66 Jadi di situlah Yosua, melambangkan kasih karunia, ada terus bersama-sama dengan hukum taurat, tetapi tidak bisa dipaksakan selama hukum taurat ada di tempatnya yang semestinya.

67 Dan demikian juga dunia gereja pada hari yang terakhir ini! Itu tampil, ia memainkan bagiannya, tetapi akan tiba masanya di mana itu harus berhenti. Itu harus berhenti. Harus ada sebuah Efesus juga, dari perjalanan ini, sebagaimana ada perjalanan-perjalanan yang lain. Harus datang sebuah zaman Efesus, sebuah Efesus, sebuah Efesus dari perjalanan ini. Perhatikan.

68 Di mana di dalam hukum taurat itu tidak pernah bisa menyelamatkan seorang berdosa, seperti yang sudah saya tunjukkan. Tidak bisa. Oleh karena itu tanah perjanjian melambangkan sebuah zaman kasih karunia. Lihat, dia tidak bisa membawa mereka masuk, ke dalam perjalanan itu.

69 Dan jika anda perhatikan, di dalam perjalanan itu, mereka memiliki tiga

tahapan dari perjalanan mereka. Yang pertama adalah persiapan oleh iman, di Mesir, di bawah korban anak domba. Kemudian mereka menyeberangi Laut Merah, masuk ke padang gurun, sebuah pemisahan, yang melambangkan tahapan yang lain dari perjalanan itu.

70 Karena, di bawah persiapan, ketika mereka semua sudah siap, kemudian ketika mereka sampai di—di Laut Merah, ada sebuah kegagalan lagi. Orang-orang tidak percaya, sesudah melihat banyak hal yang sudah dikerjakan Allah. Mereka masih tidak percaya. Dan Allah membelah Laut Merah dan membawa mereka menyeberang, di mana kita sudah diajar bahwa semua orang dibaptis kepada Musa, di bawah Awan dan laut.

71 Nah mereka dulu dibaptis, bertobat dan dibaptis, dan keluar untuk berjalan di dalam sebuah kehidupan yang baru, di sebuah negeri yang baru, di dalam sebuah perjalanan yang baru, di antara orang-orang yang baru, dan tangan Allah ada di atas mereka. Tetapi akhirnya itu sampai di sebuah tempat, dalam perjalanan yang mereka miliki ini, di mana mereka tidak puas dengan perjalanan kasih karunia mereka. Mereka harus sampai kepada sesuatu di mana mereka bisa melakukan sendiri.

72 Nah di situlah di mana orang-orang berpikir, di zaman ini, tentang kesembuhan Ilahi, atau pekerjaan kasih karunia yang lainnya, yang dari Allah, bahwa ada sesuatu yang harus anda lakukan. Anda, tidak ada apa pun yang harus anda lakukan selain percaya, percaya saja kepada Allah.

73 Dan, mereka, jika mereka mau berjalan terus! Janji itu tidak diberikan kepada mereka di bawah hukum taurat. Janji itu diberikan sebelum hukum taurat, tanpa ada syarat apa pun untuk hal itu, "Aku sudah memberikan negeri ini kepadamu, pergilah masuk ke situ!" Tetapi sebelum mereka sampai ke janji itu, mereka memutuskan supaya ada sesuatu yang harus mereka lakukan sendiri.

74 Dan, itu, kita masih menemukan itu di antara manusia. Kita cenderung seperti itu, "Harus ada sesuatu yang kita lakukan." Kita merasakan itu, bahwa kita juga harus memiliki sesuatu di dalamnya.

75 Anda sungguh memiliki sesuatu di dalamnya, itu adalah penyerahan kehendak anda sendiri, ide anda sendiri kepada kehendak dan ide Allah yang Mahakuasa, dan itu selesai. Itu saja yang ada di situ. Ambil saja janjiNya, jangan pikirkan yang lain lagi. Berjalanlah olehNya, dan selebihnya Allah yang melakukannya.

76 Lalu mereka menginginkan sebuah hukum taurat. Dan Allah selalu memberikan kepada anda keinginan hati anda; **Mazmur 37:4** Dia berjanji. Tetapi kita ketahui, ketika mereka berbalik satu langkah dari sisi yang mula-mula yang sudah dijanjikan Allah kepada mereka, maka itu adalah

sebuah duri dalam daging sampai hukum taurat itu diambil, sampai Yesus Kristus datang dan disalibkan untuk mengambil hukum taurat itu. Itu adalah sebuah duri dalam daging.

77 Dan apa saja yang anda coba untuk anda lakukan dalam diri anda sendiri, itu akan selalu bekerja untuk mendatangkan aib bagi anda. Itu akan bekerja untuk merugikan anda. Sederhananya percaya saja kepada Allah, dan itu membereskannya. Apa yang dijanjikan Allah, "Akulah Tuhan Allahmu yang menyembuhkan semua penyakitmu." Paham? "Jika ada seseorang yang sakit di tengah-tengahmu, biarlah mereka memanggil penatua gereja." **Mazmur 103:2-3; Yakobus 5:14** Dia berjanji, "Pekerjaan-pekerjaan yang dulu Dia lakukan, akan dilakukan di dalam gerejaNya."

78 Kenapa anda harus menerima organisasi-organisasi, dan sebagainya, yang akan menghapuskan itu dari Kitab itu? Lihat, itu—itu menjadi duri dalam daging. Dan di sini di akhir zaman, kita berhadapan dengan hal itu lagi, muka dengan muka, itu terserah kepada Methodis, Baptis, Presbiterian, dan entah apa lagi, paham. Anda, anda tidak bisa berjalan terus; anda harus kembali kepada seluruh Injil yang sepenuh. Itu dibuat sepenuhnya untuk manusia, oleh seorang Allah yang komplit yang dulu menjadi daging dan tinggal di antara kita. **Yohanes 1:14** Dan kita tahu bahwa hal-hal itu benar.

79 Sekarang jika kita perhatikan, selanjutnya, perjalanan mereka di padang gurun adalah di mana mereka membuat kesalahan mereka yang paling besar yang pernah dibuat Israel, sampai Kalvari, adalah ketika (di Keluaran 19) mereka menerima hukum taurat sebagai gantinya kasih karunia. Mereka memiliki kasih karunia. Mereka memiliki seorang nabi. Mereka memiliki—mereka memiliki sebuah korban anak domba. Mereka memiliki penebusan. Mereka sudah dibawa melintasi Laut Merah. Mereka sudah disembuhkan dari sakit penyakit mereka. Mereka sudah mendapatkan air dari batu karang yang dipukul. Mereka sudah—mereka memiliki manna dari surga. Segala sesuatu yang mereka butuhkan sudah disediakan, dan masih saja mereka menginginkan sesuatu yang lain. **Keluaran 19:3-8**

80 Nah itu adalah sebuah pralambang yang sempurna dari Efesus kita di zaman ini, tepat sekali. Kita keluar di bawah Luther; kita melintasi pengudusan, di bawah Methodis; dan masuk ke dalam pemulihan, di bawah Pentakosta. Tepat sekali seperti dulu, perjalanan padang gurun. Dan ketika Allah membawa kita keluar, kita melakukannya dengan sangat baik. Tetapi apa yang kita lakukan? Ingin menjadi seperti mereka yang lainnya. Nah kita ketahui bahwa kasih karunia adalah satu-satunya hal yang membawa kita melewatinya, tidak pernah hukum taurat.

81 Yosua di sini adalah sebuah pralambang akan pelayanan akhir zaman. Paham? Sekarang ingat tiga tahapan dari perjalanan itu. Semuanya itu berakhir, yang pertama hukum taurat dan semuanya harus berakhir, sehingga Yosua . . . Dan Yosua adalah kata yang sama seperti Yesus, "Yehova-penyelamat," yang membawa mereka dari padang gurun masuk ke tanah perjanjian. Nah saya tahu banyak yang memegang . . .

82 Dan saya tidak ingin tidak sependapat dengan para sarjana, tetapi banyak yang berpegang bahwa tanah perjanjian melambangkan Surga. Itu tidak bisa melambangkan surga. Tidak bisa, karena mereka mengalami peperangan, dan masalah, dan kegelisahan, dan semuanya, di tanah perjanjian. Itu tidak melambangkan tanah perjanjian.

83 Tetapi anda perhatikan, persis sebelum mereka masuk ke tanah perjanjian, semua perbedaan yang—yang sudah muncul di antara mereka. Mereka . . . Salah satu hal yang besar adalah Korah. Dia tidak menginginkan kepemimpinan satu orang ini. Dathan, dan bagaimana mereka tampil di hadapan Musa dan mencoba memberitahu dia bahwa "pesan harus seperti ini," dan menaruh penafsiran yang berbeda kepadanya, pendapat mereka sendiri tentang itu. Dan mereka semuanya binasa! Setiap orang!

Yesus berkata, "Tidak ada seorang pun dari mereka yang tersisa melainkan binasa."

84 Mereka berkata, "Nenek moyang kami makan manna di padang gurun, selama 40 tahun," Yohanes 6. **Yohanes 6:31-32**

Yesus berkata, "Dan mereka semuanya mati." **Yohanes 6:49**

85 "Mati" artinya "Terpisah secara kekal." Mereka semuanya mati, walaupun mereka menikmati mendengarkan pesan, walaupun mereka menikmati manna yang turun. Bukan manna yang lain; manna yang asli!

86 Tetapi ketika sampai kepada waktunya ketika Bileam tampil dengan doktrin palsunya, dan berkata, "Kita semua satu. Kenapa kita tidak berkumpul saja dan membiarkan anak-anak kita menikah satu sama lain? Kita adalah sebuah bangsa yang besar. Kami akan menjadikan kalian besar bersama dengan kami." **Bilangan 31:16; Yudas 1:11; Wahyu 2:14** Nah siapa saja dengan pengertian rohani yang biasa dapat melihat dengan tepat hal yang sama bahkan di zaman ini, menikahkan mereka bersama-sama. Dan itu adalah dosa yang tidak dapat diampuni. Itu tidak pernah diampuni dari bangsa Israel.

Tetapi selanjutnya Yosua bangkit bagi eksodus itu.

87 Sekarang kita sudah diajar, di Wahyu pasal 6, saya percaya, yeah, pasal 6, tentang Tujuh Meterai. Yang seharusnya . . . Kitab itu

dimeteraikan dengan tujuh misteri, atau Tujuh Meterai, Wahyu 6. Dan pada hari terakhir, Wahyu 10, di Wahyu 10, kita mengetahui bahwa Laodikia, utusan terakhir bagi zaman yang terakhir, dan selama masa nubuatannya, bahwa Tujuh Meterai akan dibuka, tujuh misteri, tujuh rangkap misteri yang sudah ditinggalkan.

88 Di setiap zaman sudah ada beberapa dariNya yang ditinggalkan. Reformator tidak punya waktu untuk mengurusNya. Di zamannya Luther, dia hanya mengkhotbahkan pembenaran oleh iman. Dia pergi, mereka membuat sebuah gereja. Sesudah itu datanglah Wesley, dia memberitakan pengudusan. Begitulah. Dan berikutnya datanglah Pentakosta.

89 Tetapi kita dijanjikan, menurut Wahyu 10, dan menurut Maleakhi 4, dan Lukas 22:17, dan seterusnya, bahwa harus datang sebuah—sebuah Efesus untuk ini. Sudah dijanjikan, sahabat-sahabat. Harus datang sebuah Efesus, di mana tujuh rangkap misteri Firman Allah ini harus dibentangkan. Dan itu ada di zaman Laodikia di mana ini terjadi. Saya percaya bahwa kita—kita ada di situ.

90 Saya percaya kita berada tepat di dalam bayang-bayang Kedatangan Anak Allah. Dan seperti Yosua, persis sebelum Efesus bangkit, demikianlah Yohanes Pembaptis bangkit persis sebelum Efesus yang berikutnya. Dan kita dijanjikan yang lain, sebuah Efesus yang lain. Itu sudah diprediksikan di sini di dalam Kitab Suci, oleh karena itu, saya pikir bahwa kita sedang hidup di Efesus lagi. Kembali lagi ke . . . Kita dijanjikan bahwa apa yang sudah ditinggalkan di sepanjang ketujuh zaman itu.

91 Nah anda tidak dapat menambahkan apa pun ke dalam Kitab itu, atau mengambil apa pun dariNya. Wahyu 22:18 berkata demikian, "Barangsiapa yang akan, menambahkan satu Kata, atau mengurangi satu Kata, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan." Nah kita tidak bisa menambah atau mengurang.

92 Jadi karena itu kita tahu bahwa Luther tidak bisa mencapaiNya; Wesley, dan sebagainya, para reformator, Knox, Calvin, seterusnya, dan yang lainnya, mereka tidak bisa memahami semuanya Itu, tetapi apa yang dulu mereka miliki adalah Kebenaran Injil.

93 Tetapi sekarang di akhir zaman, kita diberikan pengertian, oleh Firman, bahwa kita akan memahamiNya, karena akan muncul sebuah zaman Efesus lagi untuk itu. Dan kita ada di sini! Sekarang, paradoks! Saya akan membiarkan itu menggantung, karena saya punya kira-kira 10 menit lagi dan kemudian kita akan mengadakan antrian doa. Paradoks!

94 Ada sebagian orang, di zaman ini, yang tidak percaya dengan mukjizat. Mereka mengatakan bahwa mereka benar-benar "tidak bisa percaya bahwa

ada sesuatu yang mukjizat-mukjizat di zaman modern ini." Yah, saya tidak bermaksud mengatakan sesuatu yang buruk tentang orang itu, tetapi secara rohani mereka sudah mati rasa. Mereka, mereka, mereka, secara rohani mereka buta. Mereka tidak memiliki penglihatan rohani atau perasaan rohani, sama sekali. Karena, tidak seorang pun yang bisa duduk di kumpulan orang banyak itu, di mana Roh Kudus sedang tercurah, tidak soal apakah dia mutlak seorang berdosa, atau dia, tetapi mereka terikat untuk merasakan Hadirat Allah, ketika anda melihat Firman yang Dia janjikan sedang digenapi. Maka anda pasti sudah mati rasa; dan ketika anda melihat itu dengan mata anda sendiri, sedang terjadi, maka anda pasti buta, secara rohani, saya tidak berbicara secara fisik. Tetapi tentu saja anda buta secara rohani, dan memiliki duapuluh-duapuluh, pandangan secara fisik.

95 Anda ingat Elia di—di Dotan, ketika dia keluar dan membutakan seluruh pasukan itu? Alkitab katakan dia membutakannya. Dan menuntun mereka langsung masuk ke dalam penyergapan, sementara mereka tidak kenal siapa dia. Sekalipun sudah mendapati dirinya persis sebagaimana dia terlihat, dan seterusnya, dan langsung saja dia keluar menemui mereka. Tetapi mereka buta. **II Raja-raja 6:13-23**

96 Dan anda bisa berdiri di dalam Hadirat Allah yang hidup, anda bisa berdiri di bawah urapan Roh dan melihatNya bergerak, dan tetap saja Itu tidak akan menjamah anda. Anda bisa melihat apa yang Allah katakan, khotbahkan kepada anda dengan sempurna dan kemudian dimanifestasikan, dan tetap saja tidak akan masuk, "tidak mempercayaiNya," maka, di situlah, anda sudah di luar jangkauan. Anda sudah mati, mati rasa, buta, lenyap. Mereka sudah benar-benar berakhir.

97 Dunia. Saya bertanya-tanya, jika orang yang sama itu yang tidak percaya dengan mukjizat, saya bertanya-tanya dan kalau saja mereka bisa percaya kepada hal-hal yang mereka bisa, itu nyata, hal-hal yang secara ilmiah dibuktikan? Saya bertanya-tanya jika anda bisa menemukan ilmuwan mana pun, atau seseorang yang tidak percaya dengan mukjizat, untuk menjelaskan kepada saya bagaimana dunia ini bisa berdiri di orbitnya. Bagaimana itu tetap menjaga waktu dengan sempurna, di sekeliling garis khatulistiwa dan bagaimana itu bergerak, dan benar-benar sempurna? Kita tidak memiliki sebuah mesin, jam, atau apa pun, yang dapat menjaga waktu seperti itu; itu akan berbeda beberapa menit setiap bulannya. Tetapi matahari itu sangat tepat waktu. Ribuan tahun sudah berputar, dia tidak pernah bergeser; tentu saja, sempurna.

98 Bagaimana bulan bisa, milyaran mil dari bumi, masih bisa mengendalikan arus pasang. Beritahu saya bagaimana itu di dalam galaksi

ini di mana kita hidup di dalamnya, bagaimana bulan bisa memiliki dampak atas air di bumi? Secara ilmiah, beritahu saya bagaimana itu terjadi. Itu tidak bisa terjadi, karena tidak ada cara ilmiah apa pun untuk memberitahukannya. Tetapi Allah menetapkan bulan untuk menjaga laut. Dan ketika bulan mulai membalikkan dirinya, ketika bumi menjauh, di sinilah datang air pasang. Tetapi ketika dia bangun, keesokan paginya, memandang kembali seperti ini, air pasang itu kembali ke tempatnya lagi. Ia adalah seorang penjaga.

"Oh," anda berkata, "itu hanya di tepi pantai." Tidak.

99 Itu tepat ada di sini di Arizona, langsung kembali ke negara bagian Kentucky, di mana pun anda menggali sebuah lubang di dalam tanah cukup dalam untuk menemukan air asin. Anda akan mengetahui, kapan air pasang itu keluar, air asin itu turun di dalam pipa. Dan ketika air pasang itu masuk, itu juga naik, ratusan milnya jauhnya dari tepi pantai.

100 Kita bisa mengkhotbahkan sebuah khotbah tentang itu. Bagaimana Allah, tidak soal, Dia ada di dalam Kemuliaan tetapi perintah-perintahNya memiliki dampak yang sama pada seluruh dunia dan siapa saja yang menerima janji itu. PerintahNya diberikan. Dia memiliki hukum alam, dan—dan mereka—mereka dengan mutlak akan membawa diri mereka sendiri benar, dari Pentakosta atau kapan pun. Kapan pun Allah membuat janji, Dia akan tetap tinggal dengan janji itu tidak peduli di mana orang-orang berada, berapa ribu tahun jaraknya. Hukum-hukumNya senantiasa tetap sama.

101 Bagaimana benih masuk ke dalam tanah, dan ia membusuk, dan menghasilkan kehidupan lagi. Terlihat sepertinya, jika ia akan menghasilkan kehidupan, ia nantinya ketika ia berada dalam keadaannya yang sempurna. Kalau kehidupan pernah ada di dalamnya, lantas kenapa itu tidak muncul? Taruhlah itu ke dalam tanah, kehidupan itu akan muncul. Kenapa semua yang ada di sekeliling kehidupan itu, semua yang ada di sekeliling bakal benih itu yang tidak bisa ditemukan oleh siapa pun, bagaimana semua material yang ada di sekeliling bakal benih itu harus mati? Sehingga itu bisa muncul menjadi sebuah kehidupan yang baru. Tetapi semua yang ada di sekelilingnya harus mati dan membusuk, sebelum ia bisa memunculkan hidupnya.

102 Demikian juga dengan seorang individu. Sepanjang ada suntikan manusia mana pun, ide-ide manusia, maka bakal benih Kehidupan Allah, Roh Kudus, tidak bisa bekerja. Anda tidak bisa disembuhkan sepanjang ada suatu—suatu pecahan di suatu tempat, di mana itu masih belum membusuk; ia memiliki semua unsur manusia, semua ide-ide ilmiah, semua

"zaman-zaman mukjizat sudah berlalu," demikian disebut. Semuanya itu harus begitu, semua, tidak hanya mati, tetapi membusuk, maka dari situ tumbuh bakal benih Kehidupan menjadi sebuah kehidupan yang baru. Hanya dengan begitulah ia dapat tumbuh.

103 Itulah alasannya kita tidak memperoleh apa yang kita mohonkan. Kita berusaha membawa begitu banyak ide-ide kita bersama dengan diri kita.

104 Itulah alasannya gereja Lutheran tidak bisa maju lebih jauh lagi daripada dia yang dulu, Pentakosta dan mereka yang lainnya; karena mereka menyuntikkan, oleh sekumpulan teolog-teolog, "Ini seharusnya tidak seperti ini. Ini untuk zaman yang lain. Dan ini dulunya untuk itu." Di situlah ia bertahan. Ia tidak bisa tumbuh sampai kepada gambar Kristus yang sempurna itu sampai setiap Firman Allah diterima masuk ke dalam diri anda, dan kemudian anda menjadi Firman itu. Itu seperti benih yang masuk ke dalam tanah.

105 Saya mau mereka menjelaskan Ibrani 11:3. Ilmuwan terbesar yang pernah kita miliki, sejauh yang saya tahu, adalah Einstein. Ketika di sini belum lama ini di New York, saya mendengarkan apa yang sudah dia katakan. Dan dia sedang berbicara tentang galaksi, dan seberapa jauh itu, dan dia sudah membuktikan bahwa ada sebuah Kekekalan. Bagaimana manusia itu, pergi sekian juta mil perjam, akan membawa dia sekian, atau satu juta tahun cahaya per jam, akan membutuhkan sekian tahun baginya untuk sampai ke sana , satu, tiga ratus ribu atau sesuatu yang seperti itu, dan kemudian tiga ratus ribu untuk kembali. Dan kemudian membuktikan melalui itu, entah bagaimana, bahwa manusia itu sudah pergi dari bumi hanya lima puluh tahun. Kekekalan!

106 Dan itu hanya sebuah galaksi kecil, ketika Allah menghembuskannya dari tanganNya! Alkitab katakan! Dan Einstein akhirnya menarik kesimpulan ini, "Hanya ada satu cara bahwa seorang manusia bisa menjelaskan asal mula dunia ini, itu terdapat di Ibrani 11:3. 'Kita mengerti bahwa dunia dibentuk oleh Firman Allah.'" Itu benar sekali. Sains bahkan tidak bisa menjamahnya. Dan kemudian anda berkata bahwa anda tidak percaya dengan mukjizat? Bagaimana anda bisa melakukannya?

107 Bagaimana seorang ilmuwan bisa menjelaskan hujannya Nuh, ketika tidak pernah turun setetes hujan pun ke muka bumi sampai dengan hari itu? Tetapi Nuh berkata akan turun hujan! Dan ketika hujannya Nuh turun, bertentangan dengan seluruh sains; tidak ada awan di atas sana, tidak pernah ada hujan di atas sana. Mereka bisa membuktikan bahwa tidak ada hujan di atas sana. Dan kemudian ketika Allah membuka langit dan mencurahkan sebuah—sebuah semburan yang membasuh bumi, itu adalah

sebuah paradoks; bagaimana itu pastinya tidak masuk akal, tidak dapat dijelaskan. Tetapi kita tahu bahwa Allah melakukan itu, karena Alkitab berkata demikian. Dan kita memiliki bukti di bumi, di zaman ini, bahwa itu dulunya demikian. Allah melakukannya. Itu adalah sebuah paradoks.

108 Ketika Allah mengambil seorang laki-laki tua, yang bernama Abraham, pada usia 75 tahun; dan isterinya, 65, bertahun-tahun sudah menjalani masa kehidupan, mati haid. Dan ketika Dia mengambil manusia itu dan memberinya sebuah janji, pada usia 75 tahun; kepada perempuan ini yang dia nikahi, saudari tirinya. Dan dia sudah hidup bersamanya sejak dia gadis; mereka sudah menikah mungkin ketika dia seorang—seorang gadis remaja, dan di sini dia berusia 65 tahun. Dan berkata, "Engkau akan memiliki seorang bayi melalui perempuan ini." **Kejadian 18:10**

109 Dan bagaimana seandainya Abraham berkata, "Saya—saya—saya tidak percaya dengan paradoks-paradoks. Saya—saya betul-betul tidak bisa menerima itu"? Itu tidak akan pernah terjadi.

110 Tetapi, anda lihat, ketika anda mengatakan anda percaya kepada apa pun, maka anda harus mengerjakannya di dalam tindakan. Kemudian Abraham diperintahkan untuk memisahkan dirinya dari semua ketidakpercayaan, dan berjalan dengan Allah saja. Dan bukannya semakin lemah, malah dia semakin kuat. Dan ketika dia berusia 100 tahun dan Sarah 90 tahun, bayi itu datang.

111 Bagaimana Abraham bisa mengambil anaknya, dulu 3 hari perjalanan, mungkin 90 mil jauhnya dari peradaban mana pun, naik ke puncak sebuah gunung di mana Tuhan telah memperlihatkan kepadanya, pergi mempersembahkan anaknya sendiri, Ishak? Ishak memikul kayu itu, seperti yang kita tahu, yang merupakan pralambang Kristus. Dan di atas gunung ini dia hendak mempersembahkan Ishak sebagai korban, dan ketika dia menggenapkan semua yang sudah disuruhkan Allah kepadanya selain menikam anaknya sendiri sampai mati, di lehernya, ketika dia menghunus pisau dari sarungnya dan mengangkat tangannya untuk menaati Allah, sesuai Firman! Sebab Alkitab katakan, bahwa, "Dia tahu bahwa Allah tidak bisa membuat janji jika Ia tidak memeliharanya. Dan dia sudah menerimanya seperti seorang dari antara orang mati, di mana Dia sanggup untuk membangkitkan dia dari antara orang mati dan memberikannya kepada dia lagi." **Kejadian 22:1-14; Ibrani 11:17-19**

112 Dan ketika dia sudah siap untuk menaati Allah, sampai kepenuhannya, Dia menangkap tangannya dan berkata, "Tahan tanganmu, Abraham." Dan di situ ada seekor domba jantan yang tersangkut di padang gurun, di antara pokok-pokok anggur, dengan tanduknya, di puncak gunung itu, di

mana ada singa-singa, serigala-serigala, hyena, jakal, dan binatang-binatang buas yang besar yang memakan domba. Dan kemudian dia berada di atas puncak gunung itu di mana tidak ada air di sana. Bagaimana domba jantan itu sampai di sana? Abraham sudah mengumpulkan batu-batu, untuk mendirikan sebuah—sebuah mezbah. Namun tidak ada domba jantan. Itu adalah sebuah paradoks.

113 Dan siapa saja yang percaya kepada Allah dan menerima Dia pada FirmanNya, tidak peduli bagaimana keadaannya, Allah akan mengadakan paradoks yang lain, untuk menjaga FirmanNya. Sebab, Abraham menyebut tempat itu *Yehova-Jireh*, "Tuhan telah menyediakan sebuah korban bagi diriNya." Dia masih bisa membuat sebuah paradoks untuk terjadi. Dia dapat melakukannya sore ini, jika saja anda mau menerima Dia pada FirmanNya.

114 Daniel, dari sebuah gua—gua yang penuh dengan singa-singa lapar, bagaimana bisa manusia itu . . . Bagaimana bisa manusia itu, berada di sekumpulan singa-singa lapar, tinggal di dalam gua itu bersama dengan mereka, semalaman, tanpa terluka apa pun? Malaikat Tuhan, yang tidak terlihat bagi siapa pun yang lain, sedang berdiri di sana. Itu adalah sebuah paradoks. Sesuatu harus menghalangi singa itu supaya tidak mendekati dia. **Daniel 6:16-24**

115 Ketika anak-anak Ibrani itu masuk ke perapian yang menyala, itu bertentangan dengan semua pengertian ilmiah, di zaman yang besar itu. Adalah tidak ilmiah dulunya bagi seorang manusia yang dilemparkan ke dalam sebuah perapian, begitulah dulunya, di mana orang-orang yang membawa mereka ke sana binasa, dan mereka jatuh ke dalam perapian itu dan hidup di dalam perapian itu selama beberapa saat, dan hal satu-satunya yang terjadi adalah melepaskan mereka dari belenggu-belenggu mereka. **Daniel 3:1-30** Itu adalah sebuah paradoks. Itu tidak dapat dijelaskan, tidak dapat dinalar, namun demikian itu adalah kebenaran.

116 Di sinilah Yosua, yang sedang kita bicarakan. Bagaimana orang itu, hanya seorang manusia biasa yang baru saja keluar melalui sebuah—sebuah—sekelompok kredo-kredo yang sudah dibuat manusia, dan hukum-hukum dan upacara-upacara, tanpa ada apa pun di dalam semuanya itu yang mengatakan sesuatu tentang memberikan kuasa kepada manusia untuk menghentikan matahari. Tetapi di sini, dengan sebuah penugasan dari Allah, "Aku akan memberikan kepadamu setiap bagian dari tanah yang diinjak oleh telapak kakimu. Aku akan ada di sana." Dan musuh dikalahkan.

117 Matahari akan terbenam. Seandainya raja-raja itu punya waktu untuk berkumpul bersama-sama lagi pada keesokan harinya, dia pasti akan

kehilangan orang-orang. Tetapi Yosua tahu dia butuh cahaya matahari. Dan dia memandang ke atas ke matahari, dan berkata, "Diamlah di atas Gibeon. Dan, bulan, tinggallah di atas Ayalon." Dan selama rentang satu hari penuh, itu adalah sepanjang malam lamanya, matahari berhenti dan bulan berhenti di sana. Itu adalah sebuah paradoks. Seorang manusia yang berjalan di dalam kehendak Allah dapat melakukan sesuatu yang seperti itu, sebab dia ada di dalam sebuah . . . dia berada lagi di sebuah—sebuah Efesus, di sebuah—sebuah Efesus dengan—dengan Injil. Tentu saja, itu adalah sebuah paradoks.

118 Musa dengan sebatang tongkat di tangannya pergi dan membebaskan anak-anak Israel, adalah sebuah paradoks, sementara Mesir memiliki balatentara dan orang-orang mereka yang sangat terlatih. Itu adalah sebuah paradoks.

119 Kelahiran dari perawan adalah sebuah paradoks. Bagaimana bisa seorang perawan, bertentangan dengan semua pengertian ilmiah, seorang perempuan yang tidak berhubungan dengan laki-laki, bisa melahirkan seorang anak; dan bukan hanya seorang anak, tetapi Imanuel, **Matius 1:23** yang membuktikan dengan tepat apa yang dulu dikatakan nantinya akan genap. Bagaimana itu bisa terjadi? Itu adalah sebuah paradoks. Karena, Allah berbicara kepada nabiNya, beratus-ratus tahun sebelumnya, dan nabi itu menaati Firman Allah, dan Firman sudah diucapkan. "Dan Firman telah menjadi daging dan tinggal di antara kita." **Yohanes 1:14** Dan kita percaya itu. Tentu saja, itu adalah sebuah paradoks.

120 Bagaimana Dia dulu bisa berjalan di atas air, itu adalah sebuah paradoks. Seorang manusia, sesuai dengan ukuran kaki anda, tidak bisa melakukan itu. Tetapi Dia melakukannya. Apakah itu? Tidak bisa dijelaskan, namun itu adalah sebuah paradoks. Allah melakukannya. Kita percaya itu.

121 Memberi makan lima ribu orang, dengan dua ikan dan lima roti? Tetapi Dia melakukannya. Memperbanyak bukan hanya ikan, tetapi ikan yang sudah masak; bukan hanya roti, tetapi roti yang sudah masak. **Matius 14:15-21; Lukas 9:12-17** Bagaimana Dia bisa mengubah air menjadi anggur? **Yohanes 2:1-11** Semuanya paradoks.

122 Dia menyembuhkan yang sakit, yang, karena kusta. Di mana, mereka tidak memiliki apa pun, sebelum zaman ini, dulu sains tidak memilikinya, untuk mengobati kusta, tetapi Yesus menyembuhkannya dengan FirmanNya. Itu adalah sebuah paradoks.

123 Dan Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. **Ibrani 13:8** FirmanNya masih menyembuhkan yang sakit. Itu adalah sebuah paradoks, tentu saja.

124 Dia membangkitkan orang mati, sesudah kehidupan fana lalu dari mereka; Lazarus, anak laki-laki dari perempuan di Nain itu, dan anak perempuan Yairus. Dia membangkitkan orang mati, dengan FirmanNya, karena Dia adalah Firman.

125 Dan kemudian hal besar yang lain, dalam menutup, untuk membuktikan bahwa Dia dulu adalah Mesias, untuk membuktikan siapa Dia dulunya, Dia harus datang sesuai aturan, dan memberi jawaban, kepada Firman. Dan Firman berkata, ketika Dia berbicara kepada nabi itu. "Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi seperti aku." **Ulangan 18:15**

126 Sudah ada banyak orang yang tampil. Dan sudah ada, selama beratus-ratus tahun, mereka tidak memiliki nabi. Oh, mereka sudah memiliki imam-imam dan orang-orang hebat, dan sebagaimana kita membaca sejarah antara masanya Maleakhi dan Matius, 400 tahun, sudah ada manusia-manusia besar. Tetapi tidak ada nabi.

127 Dan kemudian ketika Dia tampil, untuk membuktikan bahwa Dia dulunya adalah Efesus itu yang dimanifestasikan, Yohanes mengumumkannya. Tetapi Yesus adalah Itu, Dia adalah Firman yang dimanifestasikan, diriNya sendiri.

128 Ketika Petrus datang kepadaNya suatu hari, dengan Andreas, namanya dulu adalah Simon. Dan ketika Yesus sedang berdiri di sana, tidak pernah melihat manusia itu di dalam hidupNya, (dengarkan dengan seksama) ketika Dia berdiri di sana dan memandang manusia itu, dan berkata, "NamaMu adalah Simon, dan engkau adalah anak Yunus." **Yohanes 1:42** Itu adalah sebuah paradoks. Tentu. Tentu saja merupakan sebuah paradoks.

129 Dan ketika Filipus, berdiri di sana, mendengar ini dan tahu bahwa semua identitas ini adalah Mesias, tentu saja dia. Dia percaya itu. Dia tidak mati rasa, juga dia tidak buta. Dia berlari ke tepi sungai, sejauh beberapa mil, dan menemui sahabatnya, yang disebut Natanael. Dan ketika dia datang mendekat . . . Iman orang itu, yang dapat membawa orang lain ke pertemuan itu, untuk melihat!

130 Ketika dia berjalan ke hadapan Yesus, Yesus berkata, "Lihatlah, seorang Israel, tidak ada tipu daya di dalam dirinya."

131 Itu mengherankan orang itu. Dia berkata, "Kapan Engkau pernah mengenal aku?" Nah perhatikan, ini tidak dapat dinalar. Itu—itu tidak dapat dijelaskan. Dia berkata, "Bagaimana Engkau pernah mengenal aku?"

132 Dikatakan, "Sebelum Filipus memanggilmu, ketika kamu berada di bawah pohon, Aku sudah melihatmu." **Yohanes 1:47-48** Sebuah paradoks!

133 Dia ada keperluan, pergi lewat Samaria. Dan ketika Dia berjalan lewat Samaria, sebuah kota di Sikhar, Dia sedang duduk di luar sana menunggu

murid-muridNya yang pergi untuk membeli makanan. Dan, perhatikan, seorang perempuan keluar ke sumur itu, pelacur. Dan Dia berkata kepadanya, "Perempuan, ambilkan Aku minum, atau berikan Aku minum."

134 Dan katanya, "Tidaklah lazim bagiMu untuk meminta itu. Kita, aku seorang Yahudi . . . atau seorang Samaria, dan Engkau seorang Yahudi. Kami tidak ada—tidak ada urusannya dengan Engkau."

135 Dia berkata, "Tetapi jika kamu tahu kepada siapa kamu sedang berbicara!" Perhatikan paradoks ini sudah siap terjadi. Jangan melewatkannya. Dikatakan, "Bagaimana—bagaimana kamu bisa melakukan, mengatakan ini? Aku, aku seorang perempuan Samaria, dan Engkau seorang Yahudi. Kita tidak ada urusan."

136 Dia berkata, "Tetapi jika kamu tahu kepada siapa kamu sedang berbicara, atau siapa yang sedang berbicara kepadamu, kamu—kamu akan meminta minum dariKu." Dan dia melanjutkannya sampai Dia menemukan di mana letak masalah perempuan itu. Dan Dia berkata, "Pergilah panggil suamimu dan datanglah ke mari."

Dan katanya, "Aku tidak punya suami."

137 Dia berkata, "Itu benar. Kamu tidak punya suami, karena Engkau sudah punya lima, dan orang yang sekarang hidup denganmu bukanlah suamimu. Oleh karena itu, kamu sudah berkata benar."

138 Katanya, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang nabi." Mereka sudah tidak melihat seorang nabi selama 400 tahun. Dikatakan, "Kami tahu Mesias akan datang, dan, ketika Dia datang, Dia akan memberitahukan hal-hal ini kepada kami."

Dia berkata, "Akulah Dia." **Yohanes 4:5-26**

139 [Kosong pada kaset—Ed.] Merupakan sebuah paradoks yang dibuktikan, dan itu didapati sebagai Kebenaran Injil; sebuah Injil yang sudah menjanjikan ini, dan di sinilah itu terjadi dan membuktikan apakah itu dulunya.

140 Sekarang biarlah saya menyampaikan kepada anda sebuah paradoks besar yang mulia di sini, sebentar saja. Di Yohanes 14:12, Yesus berkata, menjanjikan bahwa, "Orang percaya yang percaya kepadaNya, akan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sama." Apakah itu benar? Allah, yang membuat hukum taurat atau janji, harus menjaga janji itu, sebagai Allah. Dia sungguh menjaganya. Demi merenungkan, Allah . . . Wah, itu sendiri merupakan sebuah paradoks; sebab Allah, yang membuat janji dan tidak bisa mengingkari janji itu, untuk memberikan janji itu tentang hal-hal yang Dia lakukan, kepada umatNya, yang akan menyertai di sepanjang zaman sampai Dia kembali lagi. "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil

kepada setiap makhluk; setiap makhluk, seluruh dunia. Dia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, dan dia yang tidak percaya akan dihukum; dan tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Dia harus menjaga Firman itu. Dan karena Dia mengatakannya, itu keluar dari mulutNya, itu harus digenapi.

141 Seluruh Kitab Suci harus digenapi. Jadi itu sendiri adalah sebuah paradoks, demi mendengar Yesus Anak Allah, membuat suatu pernyataan yang seperti itu, "Hal-hal yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." Nah Alkitab katakan, di Ibrani 13:8, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Itu adalah sebuah paradoks, karena itu harus terjadi. "Langit dan bumi akan berlalu, tetapi tidak satu pun Firman yang sudah pernah Aku katakan akan pernah gagal," **Matius 24:35** kataNya. Itu harus jadi.

142 Sekarang, sahabat-sahabat, saya percaya bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Saya percaya sore ini Dia sama sanggupnya untuk membuat, di dalam gedung ini, sebuah paradoks, karena Dia berjanji itu akan terjadi.

143 Dan betapa lebih lagi Dia sudah berjanji, betapa lebih lagi itu tinggal di dalam Alkitab, hingga zaman ini juga yang sedang kita hidupi, Efesus lagi, dari zaman-zaman gereja. Kita sudah memiliki tujuh zaman gereja, dan kita dijanjikan bahwa di zaman gereja Laodikia akan ada Efesus yang lain. Itu benar. Dan kita berada di sini. Saya percaya, dengan segenap hati saya, bahwa Yesus Kristus yang membuat janji itu.

144 Seperti yang saya katakan di dalam pesan saya yang terakhir, berdiri di sana bersandar di tembok itu, ketika saya berada di sini beberapa minggu yang lalu. Setiap kali anda menggerakkan jari anda, itu pergi mengelilingi dan mengelilingi dunia, tidak akan pernah berhenti. Setiap gerakan yang anda buat, anda akan melihat itu di penghakiman. Televisi membuktikan bahwa itu ada di sini, dimensi keempat. Karena, televisi tidak menghasilkan gambar itu, itu hanya saluran di mana gelombang itu masuk ke dalam sebuah tabung, dan anda melihat sebuah gambar. Warna, semuanya, setiap obyek yang bergerak yang terjadi di dunia, sedang berjalan lewat dari sini sekarang, membuat sebuah rekaman. Suatu hari, rekaman anda akan ditutup, dan anda akan memberi jawab bagi rekaman itu. Itu benar.

145 Tuhan, biarlah saya begitu menyatu, biarlah saya begitu mati terhadap diri saya sendiri dan apa pun yang ada di sekeliling saya, dan sadar akan Firman Allah yang hidup di tengah-tengah kita lagi di zaman ini!

Mari kita berdoa.

146 Tuhan Yesus, Engkau adalah sebuah Paradoks, ketika Allah menjadi daging. Saya berdoa, Bapa Surgawi, kiranya Engkau akan

memanifestasikan diriMu sore ini, membuktikan kepada kami di sini pada hari ini. Bukan hanya membuktikan kepada kami . . . Ada, saya rasa, 90 persen, atau lebih dari orang-orang yang hadir di sini, percaya itu, setiap Firman. Tetapi agar kami dapat melihat Engkau lagi, dan memberitahukan bahwa Firman ini yang sudah Engkau ucapkan, bahwa ini masih berjalan mengelilingi dan mengelilingi dunia, sama seperti sebuah rekaman, biarlah kami bergerak masuk ke dalam rekaman itu, hari ini, Tuhan. Biarlah kami bergerak masuk dan tidak mendengarnya sama seperti itu datang kedua kalinya, dari mulut seseorang; tetapi biarlah mulut itu, dan orang dan orang-orang, semuanya yang hadir di sini, menjadi FirmanMu. Kami siap untuk mati, Tuhan, terhadap ide-ide kami, demi melihat bahwa Engkau menjaga janjiMu, "Hal-hal yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga." Saya berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan ini di dalam Nama Yesus. Amin.

147 Sebelum kita mengadakan antrian doa. Saya sedang makan es krim pada suatu hari, dengan sahabat saya seorang dokter tua. Dia berkata, "Saya mau menanyakan sesuatu kepadamu, Billy."

Saya katakan, "Baiklah."

148 Dikatakan, "Apakah kamu percaya dengan . . ." Di situlah di mana saya mendapatkan pemikiran ini, *paradoks.* Dikatakan, "Apakah kamu percaya dengan paradoks?"

Saya katakan, "Tentu."

149 Dia berkata, "Saya—saya tahu kamu percaya." Dia berkata, memberitahu saya tentang seseorang tertentu yang sudah disembuhkan, yang sudah didoakan; yang kepadanya dia sudah menjual obat epilepsi, selama bertahun-tahun, kadang-kadang itu akan ada tujuh atau delapan serangan sehari; obat-obatan yang keras. Dan dia berkata, "Mereka sungguh tidak pernah kembali lagi. Dan saya melihat mereka sepanjang waktu; tidak pernah mengalaminya lagi." Dikatakan, "Saya ingin memberitahu sesuatu kepadamu, hanya untuk membiarkan kamu tahu bahwa saya—saya percaya dengan yang sedang kamu bicarakan."

150 Dia berkata, "Selama masa depresi itu, anak laki-laki saya di sini sekarang ada di toko." dikatakan, "Dia sedang—dia sepertinya sedang menantikan seorang anak muda, katakan saja dia . . . Mereka sedang berdiri di antrian, untuk obat." Dan dikatakan, "Seseorang datang ke sini, dan dia membawa isterinya," dikatakan, "seorang wanita kecil, dia . . . Kamu bisa memandangnya dan melihat dia sudah siap untuk melahirkan kapan saja, seorang anak." Dan dikatakan, "Dia tidak bisa berdiri di antrian itu lagi," jadi dia—dia membawa isterinya ke pintu, dan bersandar di

bahunya."

151 Dan dikatakan, "Anak laki-laki saya pergi, dikatakan, 'Bisakah saya menolong anda?' Dikatakan, 'Ya,' dikatakan, 'ini resep dari dokter. Tetapi,' dikatakan, 'saya ingin membuat ini jelas kepada anda.' Dikatakan, 'Saya . . . kami belum mendapatkan uang.' Dikatakan, 'Kami akan mendapatkannya dari pemerintah daerah, tetapi isteri saya tidak bisa menahannya lagi. Dokter berkata dia harus mendapatkan obat itu segera.' Dan dikatakan, 'jika saja anda mau memberikan obat itu kepadanya, saya akan pergi ke sana dan berdiri di antrian itu sampai saya—saya mendapatkan uang itu dari pemerintah daerah.'"

152 "Dan anak laki-laki itu berkata, 'Tuan, saya minta maaf.' Dikatakan, 'Itu bertentangan dengan peraturan kami di sini, untuk memberikan obatnya kepada anda tanpa ada uang.' Kamu tahu bagaimana masa-masa itu pada hari-hari itu. Dan dikatakan, 'Saya—saya merasa kasihan kepadanya, tetapi saya tidak bisa melakukan itu.'"

153 Dikatakan, "Saya sedang duduk di belakang sana membaca surat kabar. Dan saya memandang, dan," dikatakan, "secara aneh sesuatu menghangatkan hati saya." Dikatakan, "Saya berjalan, saya berkata, 'Tunggu sebentar, nak, tunggu sebentar.' Orang itu mulai keluar dari pintu, dia berkata, 'Yah, baiklah, nak,' mulai keluar dari pintu." Dan dikatakan, "Saya berkata, 'Tunggu sebentar,' dikatakan, 'apakah itu?' Dia berkata, 'Yah, orang ini . . .' Dia menjelaskan itu kepadanya."

154 Dia berkata, "'Coba saya lihat resep itu.' Dikatakan, 'Tunggu sebentar, nak, saya akan mengambilkan obat itu untuk anda.'"

155 Dikatakan, "Saya pergi kembali dan mencampurkan resep itu yang sudah dituliskan dokter itu di kertasnya." Dan berkata, "Saya pergi ke sana, dan mendapatkan uang itu." Dikatakan, "Serahkan itu kepadanya, tidak tahu apakah saya akan mendapatkan itu atau tidak, tetapi saya hanya berpikir bahwa saya akan mendapatkannya." Dikatakan, "Saya hanya merasa saya seharusnya melakukan itu." Dan dikatakan, "Billy, ketika saya menaruh itu—obat itu di tangan wanita itu," dikatakan, "itu adalah Tuhan Yesus." Dikatakan, "Saya melihat seorang Manusia berdiri di sana." Dan dia berkata, "Kemudian saya baca itu, bahwa Kitab Suci berkata, 'Sesungguhnya seperti yang sudah kamu perbuat kepada yang paling kecil ini, orang-orangKu yang kecil, Engkau sudah melakukannya untukKu.'" Dia berkata, "Billy, apa yang terjadi dengan mata saya? Apakah saya benar-benar melihat itu?"

156 Saya katakan, "Ya, tuan. Saya percaya itu. Saya percaya bahwa kamu sudah begitu menjalankan tugasmu sebagai seorang apoteker, dalam

keadaan darurat yang membutuhkan itu. Yesus berkata, 'Apa yang sudah kamu perbuat bagi yang lain ini, kamu sudah melakukannya untukKu.' Matius 24:45 Saya percaya itu."

157 Dan saya percaya bahwa hal yang sama pada hari ini, saat ini hadir bersama orang-orang ini, di mana Yesus Kristus dapat memanifestasikan diriNya, membuat diriNya Firman menjadi daging di antara kita sore ini. Maukah anda mempercayainya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tuhan memberkati anda.

158 Sekarang kita akan memanggil kartu-kartu doa, agar orang-orang datang. Dan kita tidak bisa mendapatkan terlalu banyak, karena saya pikir sekarang, jika saya melihat jam dengan benar, saya melihat 25 menit lagi hingga kita harus menutup pada pukul 4:00, tepat, tetapi kita akan melanjutkan. Sekarang mari kita mulai dari kartu doa, saya yakin adalah A. Benarkah? A, mari kita mulai dari A-1.

159 Siapa yang punya kartu doa A-1? Hanya memanggil anda sekali saja, jadi jika anda lumpuh kami bisa memapah anda. Baiklah. Kartu doa A-1. Siapa yang memilikinya, angkat tangan anda, di suatu tempat di gedung ini? Kartu, jauh di belakang sana. Maukah anda datang, nyonya, jika anda bisa. 1,2, siapa yang punya kartu doa 2? A-2, maukah anda mengangkat tangan anda jika anda . . . Bisakah anda berjalan? Baiklah, datanglah ke mari, datang ke sisi ini. 3. Jika anda mau mengangkat tangan anda segera, saya—saya bisa melihat anda, kita tidak akan menunggu sangat lama. Kartu doa nomor 3, maukah anda mengangkat tangan anda. Baiklah, seorang pria di bawah sini. Baiklah, datanglah ke mari, tuan.

160 Kartu doa nomor 4, maukah anda mengangkat tangan anda dengan cepat sekarang, secepat yang anda bisa. Kartu doa nomor 4. Baiklah. Nomor 5. Sebagaimana saya memanggil, anda berdiri, nomor 5. Baiklah. Nomor 6, nomor 7, nomor 8, nomor 9, 10—10. Sekarang, 1, 2, 3, 4 . . . 10, baiklah. 11, 12, 13, 14. Maukah anda datang, tuan, 14? Baiklah. 14, 15. Baiklah, itu, itu akan . . . Itu sudah cukup saat ini, itu sudah cukup sore ini, karena kita tidak punya terlalu banyak waktu.

161 Sekarang perhatikan. Saya ingin anda memperhatikan saya dengan seksama. Nah, Yesus membuat janji ini, bahwa, "Sedikit waktu lagi, dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, namun kamu akan melihat Aku." Apakah anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Dunia," dunia, adalah "tatanan dunia." Lihat, bahwa, Dia tahu mereka akan berjalan dengan mode-mode dan sebagainya. "Tetapi mereka tidak akan melihat Aku lagi, namun kamu akan melihat Aku." Sebab Dia berjanji, "Aku akan menyertaimu, bahkan sampai kepada kesudahan dunia." Apakah itu benar?

["Amin."] Dan Alkitab katakan, Ibrani 13:8, "Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Anda percaya itu? ["Amin."] Itu adalah sebuah janji.

162 Sekarang, anda tidak harus ada di sini, supaya disembuhkan. Satu-satunya hal yang harus anda lakukan adalah percaya bahwa Firman adalah Kebenaran. Sekarang saya akan meminta anda, jika anda mau, bersikaplah dengan hormat dan tenang sejenak.

163 Sudahkah mereka semua masuk, Billy? Ada dua yang keluar, tiga keluar? Apa katanya? [Seorang saudara berkata, "Tiga lagi."—Ed.] Tiga lagi? Nomor 3, kartu doa nomor 3. Apa, bagaimana, apa kata Meksikonya untuk itu, 3? Adakah yang bisa mengatakannya? [Seseorang berkata, "tres."—Ed] baiklah, pasti mereka mendengarnya. Apa, itu, siapa pun yang memiliki kartu itu, masuklah ke antrian, maukah anda? Oh, yeah. Oh, saya pikir itu adalah seseorang yang memilikinya, dan tidak mengetahuinya, dan mereka bergerak mundur. Baiklah. Nah, sekarang bagaimana dengan . . .

164 Apakah setiap orang percaya sekarang dengan segenap—dengan segenap hati anda? Baiklah, mari kita berdoa lagi.

165 Tuhan Yesus, sekarang kami menyadari bahwa kami dapat membaca Firman, dengan pengetahuan kami yang terbaik, menjelaskanNya. Tetapi, Tuhan, hanya Engkaulah Seorang yang dapat menegaskanNya. Hanya Engkaulah Seorang yang dapat mengatakan bahwa Itu benar atau salah. Dan, Bapa, saya berdoa hari ini kiranya Engkau akan membuat mata orang-orang terbuka. Kiranya kami melihat sebuah paradoks sore ini, hanya, Tuhan, cukup untuk membuat orang-orang melihat bahwa Engkau hadir, bahwa Engkau bukan—bukan tidak ada, bahwa FirmanMu sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Sebab, Engkau adalah Firman itu. Demi yang sakit, Tuhan, demi orang-orang yang sedang menderita; mungkin banyak di sini yang berasal dari bagian-bagian wilayah yang berbeda, bagian-bagian negara yang berbeda, mereka harus . . . mereka menderita demikian, mereka tidak dapat menikmati pertemuan-pertemuan, sebaliknya, kalau mereka tidak disembuhkan. Saya berdoa kiranya Engkau mau menyembuhkan mereka. Kabulkan itu, Tuhan. Dan sekarang kami hanyalah makhluk-makhluk manusia fisik, dan hanya bisa mengkhotbahkan Firman dan mengatakan apa yang Engkau katakan sebagai Kebenaran, nah Engkaulah Seorang yang dapat menjadikannya nyata. Saya berdoa kiranya Engkau mau mengabulkannya, di dalam Nama Yesus. Amin.

166 Sekarang saya mau anda memberi perhatian dengan seksama, sebentar saja, dan jika setiap orang mau duduk sekarang selama beberapa menit. Nah, sejauh yang saya tahu, tentu saja, saya tidak mengenal setiap orang yang bisa saya lihat di dalam—dalam gedung, yang akan saya kenal

di luar sana. Nah, anda tidak harus berada di sini untuk disembuhkan, siapa pun tahu itu. Paham?

167 Suatu ketika ada seorang perempuan kecil, dia tidak bisa mendapatkan selembar kartu doa, katakanlah, dan dia menjamah jubahNya. Dan Dia berpaling dan memandang, dan berkata, "Siapa yang menjamahKu?" Dan mereka semua menyangkalinya. Dan Dia memandang ke sekeliling dan melihat wanita kecil ini. Dia tidak bisa menyembunyikan dirinya, karena, paham, Roh Allah, yang ada di dalam diriNya, memimpin Dia. Dia adalah Firman. Dan Ia memimpin langsung kepada perempuan itu, dan Dia memberitahunya apakah masalahnya. Dia mengalami masalah pendarahan, dan dia disembuhkan. Dia percaya itu. Dan segera, di dalam tubuhnya, dia merasakan bahwa masalah pendarahan itu sudah berhenti, (apakah itu benar?) langsung berhenti di sana.

168 Nah Dia benar-benar sama hari ini. Anda tidak harus berada di sini. Nah, Alkitab katakan di Perjanjian Lama sekarang, bahwa, "Yesus Kristus adalah Imam Besar kita." Apakah kita percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Satu-satunya Imam Besar yang ktia miliki, satu-satunya Pengantara yang kita miliki antara Allah dan manusia, adalah Manusia itu, Kristus Yesus. Apakah anda percaya itu? ["Amin."] Dan Alkitab katakan, "Dia adalah Imam Besar yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita." Apakah itu benar? ["Amin."] Berapa banyak yang tahu itu benar? Angkat tangan anda sehingga mereka . . . Baiklah. Saya bukan berada di antara orang-orang yang asing, mengenai Firman ini.

169 Sekarang bagaimana Dia akan bertindak jika anda menjamahNya? Dia akan bertindak dengan cara yang sama seperti yang Dia lakukan dulu ketika Dia berada di sini, karena Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

170 Nah anda percaya saja. Anda katakan saja, "Sekarang, Tuhan, saya sudah hadir di dalam pertemuan-pertemuan ini, tetapi saya akan percaya saja, pada hari ini. Saya—saya bahkan tidak akan menerima pemikiran dari diri saya sendiri. Saya akan percaya saja dengan segenap hati saya, bahwa Engkau ada di sini. Dan saya memiliki suatu kebutuhan, dan Engkau hanya . . . Engkau menolong saya, Tuhan." Paham? Sekarang anda lakukan itu. Jangan menjadi gelisah; hanya—setia saja dengan tenang.

171 Sebuah karunia iman bukanlah sesuatu yang anda terima dan melakukan sesuatu dengannya. Sebuah karunia iman adalah anda bawa saja diri anda keluar dari jalan itu. Karunia itu akan membawa diri anda keluar dari jalan itu.

172 Sekarang di sinilah berdiri seorang wanita. Allah Bapa tahu, sejauh

yang pernah saya tahu, saya tidak pernah melihat wanita itu dalam hidup saya. Dia total seorang yang asing bagi saya. Tetapi, dan tidak ada sekitar dua atau tiga orang yang bisa saya lihat di luar sana, yang saya kenal.

173 Saya pikir ini adalah Ny. Vayle yang duduk di sini, isteri Saudara Lee. Saya tidak yakin. Kemudian saya kenal tiga atau empat anak laki-laki ini yang sedang duduk bersama-sama di sini. Sejauh yang saya tahu, itu saja yang saya lihat dalam pertemuan kali ini, yang saya kenal. Saya yakin itu adalah Saudara Anthony Milano yang duduk di sana, dari New York. Saudara Pat Tyler dari Kentucky. Selain itu . . . Saya tahu Fred Sothmann berada di sana di suatu tempat, saya mendengar dia berteriak "amin" sesaat yang lalu. Itu, sekitar itulah yang saya kenal, dan Bapa Surgawi tahu itu.

174 Dan wanita ini yang berdiri di sini, dan saya tidak pernah melihat dia. Saya tidak punya ide untuk apa dia hadir di sini. Dia hanya seorang wanita yang datang ke sini ke atas mimbar, sama seperti anda yang sedang duduk di luar sana.

175 Sekarang, jika wanita ini sedang membutuhkan, yah, maka, saya—saya, jika saya bisa menolongnya, saya—tentunya saya akan melakukannya. Tetapi sekarang saya—saya . . . Itu tergantung pada apa yang dia butuhkan. Jika itu adalah uang, saya—saya mungkin mengambil 5 atau 10 dolar. Di luar itu, saya tidak tahu, paham, kalau tidak saya akan memberinya selembar cek yang diundurkan tanggalnya, sampai saya memperoleh gaji saya bulan depan. Tetapi sekarang bagaimana jika dia mengalami masalah rumah tangga? Maka saya akan berkata, "Pergilah temui suamimu, mari kita bicara bersama-sama, mungkin saya bisa menolong anda. 'Saya tidak punya cara untuk pulang.'? Yah, saya akan minta seseorang apakah mereka mau membawa anda, mengantar anda pulang, ke tujuan anda. Anda tinggal di jalan apa di sini?" Atau apa pun itu, saya tidak tahu. Tetapi kalau itu sakit penyakit, maka saya—saya tidak tahu. Paham? Tetapi saya tidak kenal wanita itu.

176 Tetapi ada Seseorang di sini, Firman ini, yang berjanji, "Hal-hal yang Aku lakukan akan kamu lakukan juga."

177 Nah, mungkin, bagaimana kalau wanita ini sakit, mungkin dia terkena kanker, mungkin dia terkena TBC, dan, atau sesuatu yang tidak bisa ditolong oleh obat pada—pada tahapan ini? Yah, sekarang, saya tidak bisa, dengan cara apa pun saya tidak bisa menyembuhkan wanita itu.

178 Tetapi sekarang jika Dia bisa menyatakan kepada saya apa yang dia inginkan, sama seperti yang Dia lakukan kepada perempuan yang di sumur itu, atau seperti yang Dia beritahukan kepada Natanael, atau—atau yang

diberitahukan kepada Simon siapa namanya. Dikatakan, "Namamu adalah Simon. Kamu adalah anak Yunus. Mulai sekarang kamu akan disebut Petrus, yang artinya 'sebuah batu kecil.'"

179 Yah, sekarang, jika Dia mau melakukan sesuatu seperti itu di sini di hadapan anda semua, itu akan memperlihatkan bahwa Firman adalah Kebenaran. Nah, berapa banyak yang akan percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah ada seseorang di sini yang mengenal wanita itu, angkat tangan anda, siapa saja dalam gedung ini? Yeah, banyak dari anda yang mengenal dia. Baiklah. Bapa tahu bahwa saya tidak mengenalnya. Yah, sekarang, mari kita lihat saja apa yang akan Dia katakan. Dan itu, akankah itu menjadi sebuah paradoks? ["Amin."] Saya tidak tahu apa yang menjadi masalah dia. Tidak tahu untuk apa dia berada di sini, atau tidak tahu apa-apa tentang dia. Tetapi Allah mengetahui itu.

180 Saya akan berbicara dengan wanita itu. Nah ini adalah orang pertama yang ada di hadapan saya, selama kurang lebih tiga bulan. Nah saya hanya mau berbicara dengan wanita itu, sebentar. Dan untuk apakah itu? Melakukan kontak dengan rohnya. Sama seperti yang diperbuat Yesus kepada perempuan di sumur itu, melakukan kontak dengan rohnya.

181 Nah, jika Tuhan Yesus, ibu, dapat menyatakan kepada saya apa yang menjadi masalah anda, atau untuk apa anda berada di sini, atau sesuatu tentang itu, di mana anda tahu bahwa saya sama sekali tidak tahu tentangnya, atau sesuatu yang seperti itu, maukah anda percaya bahwa itu adalah Dia? Itu pasti Dia, bukan? [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Itu pasti Dia. Jika Dia akan melakukan itu, maka kita semua akan berterimakasih bahwa kita tahu kita . . . bahwa FirmanNya benar, maka kita dapat menaruh keyakinan kita di situ.

182 Sekarang, jika Dia dapat menyatakan apa masalah anda, kepada saya, dan saya tidak kenal anda, dan anda tahu itu; tetapi sekarang jika Dia dapat menyatakan kepada saya apa masalah anda, atau sesuatu tentang anda, maka itu memperlihatkan bahwa ada satu Roh di sini, di suatu tempat, yang mengenal anda, dan anda tahu bahwa saya tidak mengenal anda. Jadi itu tidak mungkin manusia, itu pasti Roh. Dan itulah yang dijanjikan Allah pada masa Efesus ini. Apakah anda percaya bahwa itu adalah Kebenaran? [Saudari itu menjawab, "Ya, saya percaya."—Ed.] Kiranya Dia mengabulkannya.

183 Saya melihat satu hal, dia sedang menderita dengan sesuatu seperti suatu masalah sinusitis di atas sini di kepalanya. Itu benar. Benarkah? Angkat tangan anda jika itu benar. Tetapi sinusitis tidak akan membuat anda bersin dan terus bertindak seperti itu, jadi anda juga ada demam

karena alergi jerami. Itu benar. Anda bukan berasal dari Phoenix. Anda berasal dari tempat di mana ada—ada banyak perbukitan, pepohonan. Anda berasal dari Flagstaff. Itu benar. Anda percaya bahwa Allah dapat memberitahu saya siapa anda? [Saudari itu berkata, "Ya."—Ed.] Anda adalah Ny. Earl. Yeah. ["Benar."] Itu benar, benarkah? Sekarang pergilah, percaya, semuanya itu akan berakhir.

184 Nah apakah Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Nah, Bapa Surgawi tahu saya baru saja melihat wanita itu. Lihat Firman yang dibuktikan. Nah, itu bukan saya, saya hanya seorang manusia. Sama seperti mikropon ini, itu bisu tanpa saya berbicara melaluinya, atau seseorang. Dan demikianlah seorang manusia juga bisu. Tetapi itu adalah Roh, dan Roh itu ada di sana di tengah-tengah anda. Paham? Dia adalah sang Penyembuh, bukan saya.

185 Apa kabar anda, tuan? Seorang pria yang lain yang adalah seorang yang asing bagi saya. Saya tidak kenal pria itu. Nah, sejauh yang saya tahu. Saya tidak pernah melihat dia di dalam hidup saya.

186 Tetapi sekarang Roh, Roh Kudus, Roh Kudus dan Yesus Kristus adalah Roh yang sama. Seorang yang diurapi, Yesus, Manusia itu, adalah Anak Allah, tetapi Roh Kudus yang ada padaNya adalah Allah. "BapaKu diam di dalam Aku." Paham? Itu adalah Roh Kudus, jadi itu masih Allah.

187 Sekarang jika saja saya bisa membuat diri saya, pria itu dapat mengeluarkan dirinya dari jalan itu, maka bagian itu mati, kemudian biarkan Roh Kehidupan yang bekerja. Paham? Itulah sebabnya saya menunggu sebentar, untuk melihat apa yang terjadi sampai urapan itu mulai.

188 Jika Tuhan Allah, di mana kita sedang berada di dalam HadiratNya, akan menyatakan kepada saya, tuan, apa masalah anda, atau sesuatu yang sudah anda lakukan, atau—atau sesuatu tentang diri anda, hanya sesuatu. Tentu saja, lebih banyak kita berbicara, lebih lama itu berjalan. Tetapi, lihat, ada orang lain yang sedang berdiri di dalam antrian. Tetapi jika Dia mau memberitahu saya apa masalah anda, maukah anda percaya kepada saya sebagai hambaNya, dan percaya Dia hadir? [Saudara itu berkata, "Ya."—Ed.] Pecah usus buntu. Itu benar? ["Benar sekali. Ya."] Benar.

189 Nah anda berkata, "Bagaimana itu terjadi?" Saya harap saya tahu. Tidak ada seorang pun yang bisa menjelaskan itu. Itu adalah sebuah paradoks. Paham?

190 Sekarang, supaya anda tahu, saya melihat sesuatu yang lain, sebuah pemeriksaan; mengalami masalah perut juga. Angkat tangan anda. Tuan

Anderson, anda bisa pulang sekarang, Yesus Kristus akan menyembuhkan anda. Itu benar. Percaya saja, milikilah iman. Jangan ragu.

191 Apa kabar anda, tuan? Kita tidak saling mengenal. Saya tidak mengenal anda. Sejauh yang saya tahu, ini adalah pertama kalinya saya pernah melihat anda, bagi saya untuk mengenal anda. Itu benar. Tetapi Dia mengenal kita, kita berdua.

192 Sekarang anda tahu kenapa ini terjadi? Itu adalah kasih karuniaNya yang mengijinkan itu, sehingga itu akan membuat orang-orang ini sadar akan Allah. Nah, tidak tahu apa-apa tentang anda, bahkan tidak kenal anda sama sekali, betul-betul seorang asing yang datang ke mari. Nah itu mutlak akan menjadi sebuah paradoks bagi sesuatu untuk terjadi, demi—demi mengetahui apa yang salah dengan anda, atau sesuatu yang sudah anda lakukan, atau sesuatu yang seharusnya tidak anda lakukan, atau sesuatu yang seharusnya anda lakukan, atau siapa anda atau sesuatu tentang anda. Itu pasti akan menjadi sebuah paradoks, karena tidak ada caranya bagi siapa pun untuk mengetahui itu, di luar dari suatu pewahyuan dari yang tidak terlihat itu. Itu benar. Sekarang jika Dia mau melakukan itu untuk anda, antara anda dan saya, sehingga hadirin . . . bukan sebuah pertunjukkan, tetapi agar mereka dapat melihat Efesus ada di sini, bahwa inilah dia yang menjembatani antara denominasi dan Negeri Kemuliaan itu, Dia menjanjikan itu, agar mereka dapat diyakinkan bahwa apa yang sedang kita beritahukan adalah Kebenaran.

193 Nah untuk mengenal anda, anda tahu saya tidak mengenal anda. Begitulah, angkat tangan anda agar orang-orang melihat bahwa anda . . . Saya, saya tidak pernah melihat pria itu dalam hidup saya. Dia hanya seorang pria yang berdiri di sini. Tanya saja yang lainnya. Tetapi anda sedang menderita pecah usus buntu. Anda juga mengalami bawasir. Itu benar. Anda datang dari jauh, untuk sampai ke sini. Anda bahkan bukan seorang Amerika. Anda adalah orang Kanada. Anda membawa serta seorang anak laki-laki bersama anda yang mengalami kelemahan mental. Itu benar. Anda ingin supaya saya memberitahu anda dari mana anda berasal? Anda berasal dari propinsi Sasketchewan, kota Saskatoon. Percayalah dengan segenap hati anda, dan Allah akan mengirimkan anda pulang dengan sehat, bersama dengan anak anda, jika anda percaya. Anda percaya itu? Tuhan memberkati anda.

194 Apakah anda percaya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tuhan Allah masih tetap Allah. Paham? Tidak ada yang lain selain Dia.

195 Bagaimana kabar anda? Di sini ada seorang wanita, seorang yang asing bagi saya, mungkin sedikit lebih tua. Saya tidak pernah melihatnya;

tetapi dia—dia hanya seorang wanita yang sedang berdiri di sini. Saya harus bergegas, karena saya hanya punya 7 atau 8 menit sekarang, paham. Perhatikan saja ke mari. Apakah anda percaya bahwa hal-hal ini benar? Dengan segenap hati anda? Anda tahu adalah mustahil bagi saya untuk mengetahui masalah anda, atau sesuatu tentang diri anda. Tetapi tidak mustahil bagi Allah untuk mengetahuinya, karena Dia sudah tahu bahkan sebelum ada sebuah dunia. Tidakkah itu benar? [Saudari itu berkata, "Itu benar."—Ed.]

196 Berapa banyak yang tahu bahwa itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Tentu. Dia sudah tahu setiap kali anda mengedipkan mata anda. Dia tak terbatas. Dan renungkan saja; oleh kasih karuniaNya Dia sudah menghadirkan, dengan InjilNya, hal yang sama yang sudah Dia janjikan untuk dilakukan. Maka ada sebuah Surga, dan kita sedang menuju ke situ. Dan kita berada di Efesus lagi sekarang juga. Kita berada di dalam ini, keluar dari yang satu, masuk ke yang lainnya.

197 Anda memiliki begitu banyak hal yang salah pada diri anda, komplikasi, begitu banyak hal yang salah. Dan anda tidak berasal dari sini. Anda berasal dari barat sini. Anda berasal dari California. Itu benar. Anda juga memiliki seorang anak yang menderita. Itu benar. Anda . . . Ada sesuatu, saya terus saja melihat air atau sebuah danau yang sangat besar. Oh, itu adalah, anda memiliki—anda memiliki seseorang yang dekat dengan anda, yang tinggal di Chicago, yang mengenal saya. Itu benar. Itu benar. Nah, anda tahu saya tidak mengenal anda, tetapi anda percaya Allah tahu siapa anda? Ny. McGuire. Permohonan anda dikabulkan. Pulanglah dengan berterimakasih kepada Allah.

Bagaimana kabar anda? Anda adalah seorang muda yang kuat.

198 Tetapi sakit penyakit tidak memandang muka. Berapa banyak yang tahu itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Kita hanya tahu bahwa ia tidak memandang siapa pun.

199 "Jika engkau dapat percaya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu!" Asma itu akan meninggalkan anda jika anda percaya dengan segenap hati anda.

200 Masalah dada, apakah anda percaya itu akan meninggalkan anda juga, saudari, dan anda akan sembuh? Apa yang anda jamah? Jarak dia ada 20 kaki dari saya. Dia menjamah sang Tuan. Itu adalah penyumbatan, pada syaraf. Anda akan baik-baik saja.

201 Ini merupakan suatu hal yang mulia wanita muda ini berdiri di sini. Dia betul-betul seorang yang asing. Saya tidak pernah melihat wanita itu. Tetapi dia sudah dibawa ke mari oleh seseorang yang lain. Dan apa yang

membawa dia ke sini, adalah karena dia mendengar sebuah kaset yang saya buat. Dan dia ada di sini sedang mencari baptisan Roh Kudus. Itulah tepatnya untuk apa dia ada di sini. Itu benar, wanita muda. Itu benar. Datanglah ke mari.

202 Allah yang terkasih, kiranya anak ini yang berdiri di sini, yang sudah keluar menembus kegelapan masuk ke dalam Terang, kiranya dia menerima Roh Kudus; pulang ke rumahnya dan orang-orang yang dikasihinya, memperlihatkan kepada mereka betapa besarnya perbuatan-perbuatan yang sudah dilakukan Yesus kepadanya. Amin.

Tuhan memberkati anda. Jangan ragu. Percaya.

203 Allah dapat menyembuhkan segala macam kegelisahan dan (apakah anda percaya itu?) kondisi asma, dan menyembuhkan anda. Apakah anda percaya itu? Maka pergilah, percaya dengan segenap hati anda. Kiranya Tuhan memberkati anda, saudara.

204 Berapa umur anda? [Saudari itu berkata, "38."—Ed.] Anda harus keluar dari kegelisahan itu sebelum terlalu lama, bukan? Mengalami segala macam rasa sakit yang melelahkan, dan segala sesuatu yang terjadi kepada anda. Tetapi itu sudah meninggalkan anda sekarang. Ya, tuan.

205 Allah menyembuhkan kegelisahan, juga masalah perut. Apakah anda percaya itu? Maka pergi makanlah apa yang anda inginkan. Yesus Kristus menyembuhkan anda.

206 Apakah anda percaya yang di luar sana, setiap orang dari antara anda? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

207 Ada seorang pria yang sedang duduk di sini dengan sebuah—sebuah kemeja, memandang ke saya, yeah, dia baru saja memandang ke bawah ke kemejanya. Yeah. Apakah anda percaya bahwa Allah dapat menyembuhkan masalah kelenjar itu, dapat menyembuhkan anda? Anda baru saja percaya (bukankah begitu?, pada saat yang sama anak laki-laki kecil ini sembuh dari kondisi asma itu.

Pulanglah, sayang, kamu juga akan menjadi seorang gadis yang sehat, paham. Percayalah dengan segenap hatimu.

208 Wanita kecil yang sedang duduk di sebelahnya, isteri anda di sana, bisakah anda percaya mata anda juga akan sembuh? Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan masalah mata itu? Angkat tangan anda jika itu adalah apa yang sedang anda doakan. Paham?

Apa yang mereka jamah? Yesus Kristus Anak Allah.

209 Apakah anda percaya? Apakah anda percaya, pria muda? Allah dapat menyembuhkan kondisi darah itu, membuatnya sembuh, (maukah anda

percaya itu?) membuang masalah diabetes itu dan menyembuhkan anda. Apakah anda percaya itu? Pergi beritahu Dia bahwa anda percaya itu, dan pergilah.

210 Datanglah, tuan. Mengalami masalah perut. Apakah anda percaya Allah dapat menyembuhkan itu, memulihkannya? [Saudara itu berkata, "Ya, saya percaya."—Ed.] Pergilah, percaya itu; anda akan sembuh, pulih.

211 Datanglah, bawa anak laki-laki kecil ini. Perhatikan ke mari, nak. Datang dari jauh. Kadang-kadang perubahan ketinggian, perubahan iklim, akan melakukannya, untuk menyembuhkan kondisi asma itu. Tetapi ada satu kesembuhan yang pasti, Yesus Kristus Anak Allah. Dia telah memberikan AnakNya, supaya penyakit anda disembuhkan. Apakah anda percaya itu? Percaya itu dengan segenap hati anda, dan itu akan meninggalkan dia. Dia akan normal, sehat. Tuhan memberkati anda, saudari.

212 Apakah anda percaya? Apakah Allah masih mengadakan paradoks-paradoks? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Hal-hal yang tidak dapat dijelaskan, yang tidak dapat dinalar, sehingga orang-orang tidak akan mengerti bagaimana itu akan terjadi, tetapi itu tetap benar, bukan? ["Amin."] Sekarang berapa banyak yang sedang merasakan, dan mengetahui di dalam roh anda, bahwa pasti ada Sesuatu di sini yang melampaui pengertian manusia?

213 Nah, saya pikir kita memanggil paling sedikit 15 orang di antrian itu, setiap orang dari antara mereka; dan 4 atau 5, 6, di luar sana di antrian itu, tanpa kartu-kartu doa, atau siapa pun mereka yang ada di luar di antrian sana, di hadirin sana. Tetapi sekarang waktu kita hanya satu menit lagi, untuk menutup.

214 Apakah Dia melakukannya tepat sebagaimana Dia mengatakan Dia akan melakukannya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Nah berapa banyak yang percaya Dia sama, kemarin, hari ini, dan selamanya, yang merasakan HadiratNya? ["Amin."] Sekarang anda sudah melihat HadiratNya. Sekarang mata anda sudah melihat, telinga anda sudah mengerti, dan Allah sudah menegaskan, di hadapan mata anda, HadiratNya. Dan itulah yang sudah anda rasakan sepanjang waktu, yang menghukum anda ketika anda salah, dan memberitahu anda untuk tidak melakukan itu, Allah yang sama itu sudah menjadi terlihat kepada anda di sini sore ini, di dalam pekerjaan-pekerjaanNya. Berapa banyak yang mengatakan "amin" untuk itu? ["Amin."] Tentu, itu benar. Sekarang Dia ada di sini.

215 Apakah ada seseorang di sini di tengah-tengah kita, yang tidak pernah menjadi seorang Kristen; tidak pernah menyatakan suatu pengakuan, anda

betul-betul tidak pernah pergi ke gereja? Maukah anda berdiri, dan berkata, "Saya ingin berdiri, bukan kepada anda, pelayan/minister; tetapi saya ingin berdiri sementara saya berada di dalam Hadirat Pribadi ini, Yesus Kristus, yang adalah Roh Kudus yang ada di atas kita sekarang. Saya ingin berdiri dan berkata, 'Saya ingin Engkau menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya.'"? Hanya itulah yang saya ingin supaya anda lakukan, berdiri saja, dan itu akan menjadi saksi. Itu saja waktu yang kita miliki untuk melakukannya. Berkata, "Saya ingin menjadi seorang Kristen." Berdirilah di kaki anda, dan kemudian segeralah duduk kembali.

216 Apakah ada seseorang di dalam gedung? Berapa banyak yang ada di dalam gedung? Saya tidak seharusnya berkata, "Apakah ada seseorang?" karena mungkin saja ada lebih dari satu orang. Berapa banyak yang ada di dalam gedung yang mau berdiri saat ini juga, dan berkata, "Saya sudah salah, Tuhan. Ampuni saya. Saya akan bangkit untuk memberikan kesaksian kepadaMu bahwa saya sudah salah. Saya akan duduk sementara saya berada di sini di dalam HadiratMu. Saya akan duduk"? Berdiri saja.

217 Adakah seseorang, apakah ada lebih dari satu? Satu tangan. Tuhan memberkati anda, pria muda. Apakah ada yang lain? Tuhan memberkati anda. Apakah ada yang lain? Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda, saudara. Apakah ada? Tuhan memberkati anda, yang di belakang sana. Apakah ada yang lain, "Saya sudah salah. Allah, ampuni saya"? Tuhan memberkati anda, tuan. "Saya sudah salah. Saya—ampuni saya, Tuhan." Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda.

218 Apakah ada seseorang yang sudah merasa curiga terhadap pelayanan ini, dan anda sudah diyakinkan sekarang bahwa itu benar? Angkat tangan anda, katakan, "Tuhan, ampuni saya." Angkat saja tangan anda, katakan, "Saya—saya sedikit curiga, Saudara Branham; itu sudah lenyap sekarang." Angkat tangan anda. Tidak ada seorang pun? Terima kasih.

219 Berapa banyak yang percaya Ini? Tidak mungkin saya; tetapi itu adalah Kristus, Anak Allah. Terima kasih. Maka anda akan melihat hal-hal yang lebih besar daripada yang ini, sepanjang anda mau percaya. Tinggal saja dengan Kristus. Saya sendiri akan melakukan yang terbaik yang saya bisa untuk tetap tinggal dengan Dia.

220 Sekarang berapa banyak yang sakit dan yang membutuhkan di sini, angkat tangan anda, "Saya—saya sakit, Saudara Branham, saya membutuhkan"? Lihat, perhatikan saja orang-orang itu. Sekarang maukah anda melakukan ini dan percaya saja kepada perkataan saya seperti ini? Mari kita menumpangkan tangan satu sama lain, sementara saya

mengarahkan tangan saya kepada anda.

Mari kita berdoa.

221 Allah yang terkasih, saya bawa kepadaMu hadirin yang kecil ini sore ini, di mana kami sudah mendengar dan membaca Firman Allah. Kami tahu bahwa setiap jengkalnya adalah Kebenaran, karena itu adalah FirmanMu. Kami sekarang tidak hanya percaya itu benar; kami tahu bahwa itu benar. Kami sudah melihat Engkau, Tuhan, melakukan sesuatu yang akan membuat orang-orang tahu bahwa masih ada . . . Selain sebuah paradoks dari—dari dunia, dan ruang, dan hukum-hukum alam Allah, kami dapat melihat di sini di mana hukum kematian sedang bekerja di dalam tubuh manusia, di mana sains sudah gagal untuk—untuk mengobatinya melalui penelitian mereka. Dan, Tuhan, kami bersyukur untuk orang-orang itu. Kami sama sekali tidak meremehkan mereka. Kami bersyukur untuk mereka. Tetapi, Tuhan, ketika itu sampai ke sebuah tempat di mana mereka tidak bisa berbuat apa-apa lagi, sekarang kami melihat tanganMu yang besar masuk; tahu bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menyembuhkan mereka, karena dia sudah menjadi seorang dokter, atau harus mengambil suatu obat. Tetapi demi melihat Anak Allah turun, dan yang telah membuat janji, di mana kami semua percaya di dalamnya.

222 Dan setiap orang tetap mengangkat tangan mereka, yang tidak diselamatkan, dan—dan ingin diselamatkan. Tuhan, sesuatu memperingatkan hati mereka. Beberapa dari mereka berkata bahwa mereka "sudah salah," mungkin murtad dan ingin kembali. Saya berdoa kiranya Engkau akan membawa masing-masing orang kembali. Sebab mereka tahu, Tuhan, dan tahu . . . Banyak dari antara mereka mungkin sudah mengenal saya, atau tentang saya, selama sekian tahun ini, dan tahu bahwa tidak ada suatu hal yang baik di dalam diri seorang manusia, dan khususnya saya. Bagaimana bisa ada sesuatu yang baik? Namun mereka sudah melihat bahwa Firman, yang dijanjikan Allah, dimanifestasikan. Mereka yakin bahwa Itu adalah Kebenaran. Mereka sudah menerimaNya.

223 Banyak di sini yang tidak bisa saya bawa ke podium. Dan, Bapa, Engkau yang memberi kesaksian kepada saya, tidak pernah saya berkata bahwa itu akan menjadi sesuatu yang bisa saya lakukan, selain hanya menyerahkan diri saya kepadaMu, dan membiarkan Engkau membawa saya keluar dari jalan itu dan menempatkan RohMu di situ untuk bekerja. Sekarang, Bapa, demi melihat bahwa tidak ada seorang pun yang bisa melakukan itu, yang lain bisa melakukannya, saya berdoa kiranya tiap-tiap orang yang menumpangkan tangan mereka satu sama lain, yang sakit dan yang menderita, akan disembuhkan pada saat ini juga.

224 Biarlah Roh Kudus Allah yang besar lewat melalui gedung ini sekarang juga dan menyembuhkan setiap orang. Selamatkanlah setiap orang, Tuhan. Berikan pengalaman yang sedemikian. Curahkan Roh Kudus, Tuhan, ke atas hadirin ini. Oh, kami sedang menantikan Engkau untuk melakukan hal-hal yang besar pada minggu yang akan datang ini. Biarlah itu jadi demikian, Tuhan, saat ini juga, di dalam Nama Yesus Kristus.

225 Sekarang mari kita semua berdiri. Apakah anda percaya dengan segenap hati anda? Nah saya bertanya-tanya apakah saudari kita, di piano sana, mau memberikan kita sebuah—sebuah—sebuah kord kecil tentang ini, "Aku Akan Memuji Dia, Aku Akan Memuji Dia." Anda sudah mendengar itu? Sekarang mari kita sama-sama menyanyikannya. Nah kita berharap untuk bertemu dengan anda besok malam. Sekarang mereka akan membubarkan dengan resmi, sebentar lagi, tetapi saya ingin menyanyikan lagu ini bersama anda. Baiklah, mari kita pergi.

Aku akan memuji Dia, (mari kita angkat tangan kita.)
Aku akan memuji Dia,
Memuji Anak Domba yang tersembelih bagi orang-orang berdosa;
Muliakan Dia, hai semua orang,
Sebab DarahNya sudah membasuh setiap noda.

226 Mari kita menundukkan kepala sekarang untuk doa penutupan. Baiklah, Saudara Jewel Rose akan membubarkan kita. Tuhan memberkati anda, Saudara Rose, sementara kita memiliki . . .

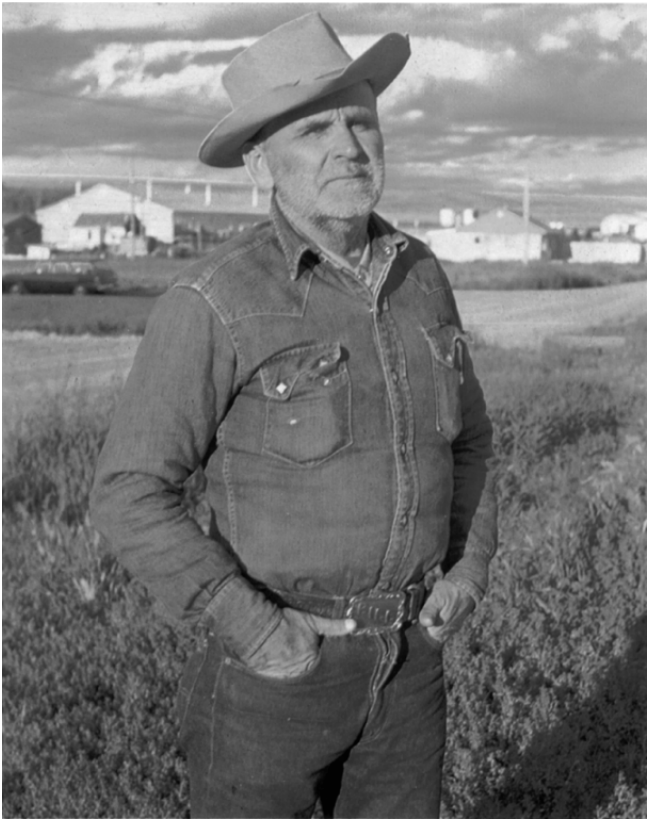

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V

Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131

(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950

www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info